

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

Pada Bab ini, peneliti akan menguraikan mengenai hasil pembahasan berdasarkan penyajian data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Adapun data-data yang akan disajikan serta diikuti pembahasannya meliputi beberapa hal, sebagai berikut : 1) Latar Belakang Pengadaan Website, 2) Perencanaan Website, 3) Konten Website, 4) Pengisian Konten 5) Tim Pengelola Website, 6) Operasional Pengelolaan Website, serta, 7) Faktor Pendukung dan Penghambat. Saat ini, website merupakan salah satu bukti dari arus globalisasi pada segi pemanfaatan teknologi dalam menyebarkan informasi publik, khususnya dalam bidang pelayanan informasi melalui internet yang bersifat *online*.

#### **A. Sajian Data**

##### **1. Latar Belakang Pengadaan Website**

Website *www.visitingjogja.com* bentuk dari pelayanan informasi yang bergerak ke arah modernisasi dan merupakan wujud dari pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi yang tidak terbatas ruang dan waktu, hal tersebut yang menjadi latar belakang pengadaan sarana komunikasi melalui media baru atau online, khususnya dalam hal ini adalah fasilitas website karena penyampaian informasi secara online membuat masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi seputar informasi pariwisata yang tengah berjalan hanya cukup dengan mengakses domain website tersebut. Update informasi seputar pariwisata di

Yogyakarta menjadi menu utama yang harus diperhatikan dalam pengisian konten yang dimuat di dalam website tersebut.

Hadirnya website *www.visitingjogja.com* yang disediakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang di dalamnya memuat tentang materi portal seputar pariwisata, sosial media wisata, web kedinasan, monitoring dan evaluasi internal dinas, serta pemetaan potensi pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta per kecamatan. Kegiatan berbasis internet yang digunakan sebagai media informasi wisata ini dilakukan sebagai bentuk implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dalam rangka untuk mewujudkan pelayanan informasi wisata kepada publik yang berbasis elektronik. (<http://visitingjogja.com/>)

Adapun pelayanan informasi publik khususnya dalam hal ini mengenai pariwisata dipilih untuk menggunakan website adalah dengan alasan bahwa website merupakan saluran komunikasi yang bersifat online. Website ini dipergunakan sebagai penyalur informasi untuk memudahkan wisatawan mengetahui informasi wisata yang dimana proses pengaksesannya dapat dilihat secara langsung.. Melalui pengaksesan website setiap pengunjung halaman website dapat dengan mudah mengetahui konten (informasi) kapan saja, dimana saja pada setiap perangkat digital secara real time.

Pemanfaatan website *www.visitingjogja.com* sudah diadakan sejak tahun 2005. Namun, seiring berjalannya waktu website tersebut semakin terus mengalami perubahan yang signifikan hingga sampai pada tahun 2017 website dengan situs *www.visitingjogja.com* dengan resmi dapat diberlakukan menggunakan sistem *WordPress*. Sebelum diadakannya sistem tersebut, website kedinasan milik Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta terlebih dahulu mengalami kurang lebih 5 kali perubahan, hingga pada tahun 2017 diputuskan untuk menggunakan sistem yang terbaru, yaitu sistem *WordPress*.

Website ini sudah ada sejak tahun 2005, pada rentan tahun 2005 hingga tahun 2015 website sudah beberapa kali mengalami perubahan sebelumnya yaitu kurang lebih 5 (lima) kali perubahan yang terjadi, baik itu perubahan dari segi desain visual maupun kontennya. Kemudian di tahun 2016 diadakan suatu rapat untuk membahas pembaruan yang akan dilakukan untuk meningkatkan website, dari hal tersebut terbentuklah sebuah keputusan untuk meningkatkan website dengan penggunaan sistem baru yang akan digunakan pada *platform* website, yaitu menggunakan sistem *WordPress*. (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website *www.visitingjogja.com*, wawancara tanggal 30 Mei 2018)

Website dengan domain *www.visitingjogja.com* merupakan website yang dikelola oleh Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata yang berada di bawah naungan Bidang Pemasaran dan bekerja sama dengan Sub Bagian Program dan Informasi yang merupakan salah satu dari Bidang Kesekretariatan Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata mempunyai tugas dalam

melaksanakan penyiapan sarana promosi wisata dan memberikan pelayanan informasi pariwisata tersebut untuk wisatawan nusantara maupun mancanegara. Sementara, Sub bagian Program dan Informasi mempunyai tugas secara umum yaitu dalam hal menyusun program, mengelola data, mengembangkan sistem informasi, monitoring, dan evaluasi pada pelayanan informasi.

Pengadaan website ini ditanggungjawabkan kepada Sub Bagian Program dan Informasi yang mempunyai tugas dalam hal menyusun program, mengelola data, mengembangkan sistem informasi, monitoring, evaluasi dan menyusun laporan kinerja. Untuk melaksanakan tugas tersebut bidang ini melakukan beberapa fungsi bidang berdasarkan data yang diambil dari berkas resmi Laporan Kinerja Dinas Pariwisata DIY, diantaranya :

- a. Penyusunan program kerja.
- b. Penyiapan program.
- c. Penyusunan rencana anggaran.
- d. Penyiapan kebijakan teknis pengembangan kepariwisataan.
- e. Pengelolaan data dan informasi kepariwisataan.
- f. Pengelolaan sistem dan teknologi Informasi.
- g. Pengelolaan website Dinas.
- h. Pelayanan informasi Dinas.
- i. Pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Program.
- j. Penyusunan laporan pelaksanaan program Dinas.

k. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Subbagian Program dan Informasi.

1. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Keberadaan website *www.visitingjogja.com* yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta dilatarbelakangi oleh berbagai hal baik dari segi teknis maupun non teknis. Pengadaan website ini juga berdasarkan atas dasar hukum yang telah ditentukan baik berasal dari kebijakan yang berasal dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, berdasarkan data yang diambil dari berkas resmi Surat Keputusan Kinerja Dinas Pariwisata DIY berikut ini adalah dasar hukum pengadaan website *www.visitingjogja.com* :

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
4. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan UU No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2001 tentang Pengembangan dan Pendetayagunaan Telematika Indonesia

6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government
7. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik
8. Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
9. Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
10. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2006 tentang Blueprint Jogja Cyber Province Pemerintah Daerah Daerah istimewa Yogyakarta
11. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 65 Tahun 2016 tentang tentang Standar Belanja (SB) Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta
12. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Pariwisata DIY, Nomor 30/DPA/2017 tanggal 29 Desember 2016

## **2. Perencanaan Website (*Planning*)**

Demi mewujudkan website yang baik, tentu perlu adanya tahapan perencanaan dan juga pertimbangan yang sangat matang. Dalam hal ini Dinas Pariwisata DIY dengan seluruh elemen yang ada mempersiapkan dengan matang perencanaan pelaksanaan website itu tersendiri, baik dari internal pegawai Dinas Pariwisata maupun pihak luar yang membantu pelaksanaan website itu tersendiri. Tentunya ketika telah merencanakan pelaksanaan website perlu adanya pemantauan akan hal tersebut, karena ini juga menjadi sangat penting untuk Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta yang akan menjalankan pengelolaan website

Didalam perencanaan ini secara menyeluruh memiliki isi informasi mengenai pada perencanaan website yang telah ada, pertama latar belakang, dilanjutkan dengan siapa sasaran yang dituju dan juga pihak mana saja yang terlibat, apa tujuannya, dimana kegiatan akan dilaksanakan, kapan kegiatan akan diselenggarakan dan bagaimana suatu perencanaan dapat direalisasikan.

Latar belakang dari adanya perencanaan pada website ini adalah Pemerintah Daerah melalui Dinas Pariwisata DIY menginginkan website yang berjalan secara profesional. Pelayanan informasi yang bergerak ke arah modernisasi ini merupakan wujud dari pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi yang tidak terbatas ruang dan waktu yaitu informasi secara online. Kemudian, dari pihak internal menginginkan sistem promosi yang lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan

pemanfaatan media konvensional (Marlina Handayani, Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata, wawancara tanggal 28 Mei 2018).

Adapun tujuan dari pengelolaan ini yaitu sebagai sarana atau media promosi kegiatan pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan media ini diharapkan dapat membangun komunikasi yang interaktif antara pihak pemerintah dengan masyarakat (wisatawan), maka dibuat sebuah saluran komunikasi yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat dengan mudah, murah dan akurat.

Kemudian adapun sasaran dari website *visitingjogja.com* adalah seluruh masyarakat atau wisatawan baik itu wisatawan nusantara maupun mancanegara. Dengan maksud agar jumlah kunjungan wisatawan meningkat dan lama tinggal wisatawan meningkat. Tidak ada batasan usia dalam penentuan sasaran pada website ini, dikarenakan konten yang terdapat pada website berisikan informasi umum seputar pariwisata yang berhak untuk diketahui oleh seluruh masyarakat.

Sasaran website ini adalah seluruh masyarakat, baik itu calon wisatawan yang berasal dari nusantara maupun mancanegara. Tidak ada batasan usia dalam sasaran website ini, jadi semua pihak dapat mengakses website untuk mengetahui informasi pariwisata. Tujuannya adalah untuk promosi dan sarana publikasi pariwisata yang terdapat di Yogyakarta. (Marlina Handayani, Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata, wawancara tanggal 28 Mei 2018)

Pihak yang terlibat dalam perencanaan website dengan domain *visitingjogja.com* adalah divisi internal Dinas Pariwisata DIY yaitu, Kepala Dinas, Sub Bagian Program dan Informasi, Pemasaran, serta Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar 3.1

Alur Pengajuan Perencanaan Website



Melalui alur pada skema gambar 3.1 dijelaskan bahwa proses pengajuan perencanaan website diawali dengan gagasan dari pihak internal Dinas Pariwisata DIY yaitu seksi pelayanan informasi yang berada di bawah naungan bidang pemasaran, setelah itu bidang pemasaran membentuk tim terlebih dahulu bersama Sub. Bagian Program dan Informasi untuk membuat perencanaan tersebut lebih matang. Perencanaan yang telah terbentuk dengan baik diajukan ke Kepala Dinas untuk mendapatkan persetujuan atas pengadaan website *visitingjogja.com*

(Marlina Handayani, Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata, wawancara tanggal 28 Mei 2018).

Berdasarkan dokumen dari Sub Bagian Program dan Informasi Dinas Pariwisata DIY tentang pengelolaan terhadap website ini selalu diperhatikan dengan baik karena situs website *www.visitingjogja.com* di dalamnya memuat materi portal pariwisata, sosial media wisata, web kedinasan, monitoring dan evaluasi internal dinas, serta pemetan potensi pariwisata DIY per kecamatan. Media ini berkaitan dengan kepentingan promosi pariwisata dengan bentuknya sebagai portal pariwisata dan sosial media wisata yang sifatnya efektif, efisien, *reliable*, serta *up to date* dari segi *content*.

Ada agenda rapat tahunan, dalam pertemuan itu akan membahas tentang perencanaan web untuk meningkatkan kualitas website yang nantinya hasilnya akan dijadikan Laporan Kinerja Dinpar (LKIP). Rapat ruitn tahunan diikuti oleh Kepala Dinas, Sub Bagian Program dan Informasi serta Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata Dinas Pariwisata DIY. (Marlina Handayani, Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata, wawancara tanggal 28 Mei 2018)

Waktu pengerjaan dari perencanaan yang telah dibentuk dilakukan secara fleksibel oleh pegawai Dinas Pariwisata DIY yang berlokasi di kantor Dinas Pariwisata DIY dengan tujuan efisiensi dan efektifitas kinerja pegawai. Perencanaan pokok diadakan kedalam rapat kerja tahunan dimana Dinas Pariwisata mengawali perencanaan berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya yang berfokus kedalam perencanaan promosi pariwisata DIY berbasis website. Selain itu, terdapat perencanaan bulanan

yang diadakan oleh Dinas Pariwisata DIY untuk merencanakan hal-hal yang berada di luar pokok perencanaan tahunan. Perencanaan kinerja dilakukan oleh masing-masing bagian staff yang dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Perencanaan Tugas Tim Pengelolaan Website

No.	Bagian	Perencanaan
1.	Kepala Dinas Pariwisata DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab penuh terhadap publikasi kontent yang terkait dengan informasi kepariwisataan di website <a href="http://www.visitingjogja.com">www.visitingjogja.com</a> Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta</li> <li>• Mendisposisi permohonan publikasi informasi kepada redaktur</li> </ul>
2.	Sekretaris Dinas Pariwisata DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan koordinasi dengan anggota-anggota tim pengelolaan website <a href="http://www.visitingjogja.com">www.visitingjogja.com</a> untuk mensinergikan isi website</li> <li>• Memberikan arahan atau rencana kepada semua anggota tim tentang informasi, data dan berita yang akan dipublikasikan di dalam konten website <a href="http://www.visitingjogja.com">www.visitingjogja.com</a> pada setiap periode</li> <li>• Menentukan layak tidaknya suatu informasi, data dan berita untuk ditayangkan di dalam website</li> </ul>
3.	Sub. Bagian Program dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa, mengedit dan menyempurnakan artikel maupun putusan sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia</li> </ul>

		<p>yang baik dan benar dengan memperhatikan peraturan yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penyempurnaan kalimat, dalam hal penyusunan kata, penggunaan tanda baca (penggunaan titik, koma, tanda seru, titik dua, dsb).</li> </ul>
4.	Seksi Analisa Pasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab terhadap hal-hal teknis (selain konten) yang berkaitan dengan website <a href="http://www.visitingjogja.com">www.visitingjogja.com</a>.</li> </ul>
5.	Kontributor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempublikasikan informasi penting seputar kepariwisataan yang perlu dipublikasikan dan diketahui masyarakat</li> <li>• Melakukan pengumpulan data dan informasi (deskripsi, foto dan leaflet/poster dalam bentuk softcopy) yang terkait dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di masing-masing bidang (Bidang Pemasaran, Bidang Pengembangan Destinasi dan Bidang Pengembangan Kapasitas) dan wilayah DIY (Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Kulonprogo).</li> </ul>
6.	Staf Sekretariat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan fungsi-fungsi ketatausahaan dan pengelolaan administrasi umum</li> <li>• Melaksanakan koordinasi dan pelaporan kegiatan.</li> </ul>

Sumber: SK Pengelolaan Website *Visitingjogja.com*

Kemudian bentuk realisasi dari perencanaan dapat dilihat dari langkah-langkah dari perencanaan tersebut yang dirancang untuk memaksimalkan website.

Gambar 3.2

Tahapan Realisasi Pengisian Konten Website



Skema pada gambar 3.2 menjelaskan mengenai adanya tahapan dalam perencanaan pengisian konten sebelum materi konten direalisasikan ataupun di publish kepada masyarakat yang berguna untuk memaksimalkan konsep dan implementasi dari berita yang akan ditayangkan. Tahapan pertama yaitu pengumpulan materi yang dilakukan oleh admin website yang dimana materi-materi tersebut didapatkan dari tim kontributor yang sudah dibentuk dan bekerjasama dengan tim

pengelola website. Kemudian, sebelum materi di *update* pada halaman website secara aktual, terlebih dahulu dilakukan tahapan *editing* yang berfungsi untuk meminimalisir kesalahan penulisan dan yang lainnya yang mengganggu nilai sebuah artikel.

Berita yang telah diposting dan dimuat dalam website nantinya akan disimpan datanya untuk dijadikan arsip data oleh tim pengelola website. Arsip data konten website ditanggung jawabkan kepada Divisi Sub Bagian Program dan Informasi dan seksi Pelayanan Informasi Pariwisata Dinas Pariwisata DIY. Tujuan diadakannya proses pengarsipan data adalah untuk dapat digunakan jika di lain waktu data tersebut dibutuhkan untuk beberapa keperluan dalam mengelola website agar menjadi lebih efektif.

Untuk melihat kompetensi kinerja website yang telah berjalan tim pengelola website melaksanakan *monitoring* yang pelaksanaannya dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu tiap satu (1) kali dalam seminggu, yang dihadiri oleh tim pengelola internal dari Dinas Pariwisata DIY dan satu kali dalam tiga (3) bulan, yang dihadiri oleh seluruh tim pengelola, baik itu yang internal maupun yang eksternal guna untuk membahas apa saja yang sudah berjalan dan bagaimana rencana ke depannya serta evaluasi untuk hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan website. Untuk tempat pelaksanaan monitoring ini dilakukan secara fleksibel, sesuai dengan kesepakatan bersama.

### 3. Konten Website

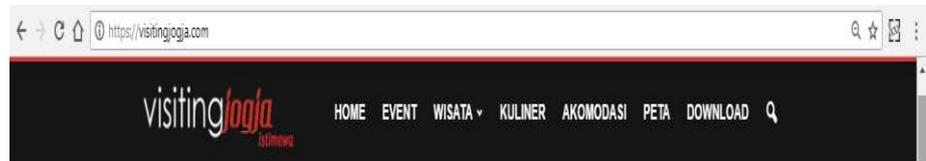
Sebagai sebuah saluran komunikasi publik, konten yang terdapat dalam website resmi *www.visitingjogja.com* yang dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata DIY dituntut untuk memenuhi standar yang telah ditentukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika. Adapun mengenai konten pada website terbagi menjadi 3 kategori menu didalamnya yaitu (a) *Header*, (b) Isi (*Content*) dan (c) *Footer*. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada tim pengelola website berikut adalah konten-konten yang terdapat pada website :

#### a. *Header*

Menu *header* adalah sub menu yang berisikan deskripsi konten yang terdapat dalam situs website. Sub menu ini terletak di bagian paling atas halaman website. Adapun pada menu ini berbentuk *line* berisi navigasi untuk konten utama diantaranya yaitu *Home*, *Event*, *Wisata*, *Kuliner*, *Akomodasi*, *Peta* dan *Link Download file* atau dokumen yang berfungsi untuk mempermudah masuk pada konten utama website. Menu *header* ini memungkinkan kita untuk dapat menjelajahi website menjadi lebih cepat dan mudah, karena ketika kita menekan salah satu menu *header* maka akan otomatis masuk kedalam halaman yang diinginkan.

Gambar 3.3

Menu *Header*



Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

Pada menu *home* berisikan tentang keseluruhan bagian yang terdapat dalam website, menu ini menjadi pilihan yang utama untuk mendapatkan informasi sebelum mengakses ke dalam sub menu yang lainnya. Selanjutnya jika kita melihat menu event, penjelajah website dapat menemukan berbagai macam informasi mengenai agenda-agenda yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta, agenda-agenda tersebut terbagi kedalam beberapa kelompok *event* seperti agenda musik, agenda pameran, agenda seminar, agenda seni budaya dan agenda lainnya.

Kemudian, sub menu wisata dapat mencari berbagai informasi pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta seperti informasi mengenai wisata alam, wisata pantai, wisata budaya dan sejarah, wisata museum, wisata minat khusus, hingga ke desa wisata yang cukup banyak. Daerah Istimewa Yogyakarta juga terkenal akan berbagai macam wisata kuliner nya dan dalam sub menu ini pun terdapat informasi mengenai wisata kuliner yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta dari mulai angkringan hingga ke restoran. Sub menu selanjutnya adalah tentang akomodari di Yogyakarta, sub menu ini

sangat membantu wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang sama sekali belum mengetahui Yogyakarta, di dalam nya terdapat informasi mengenai tempat menginap baik hotel, homestay maupun losmen di Yogyakarta.

Kemudian terdapat sub menu peta juga di dalam website ini, hal ini merupakan salah satu kelebihan dari website ini karena informasi peta wisata, hotel, hingga kuliner terdapat dalam peta ini yang tentunya dapat memudahkan para pencari informasi yang akan berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan sub menu yang terakhir adalah *link download*, Dinas Pariwisata membuat terobosan dengan menyediakan file serta dokumen terkait kepariwisataan Daerah Istimewa Yogyakarta yang dapat di *download* seperti *e-brosur* tentang kepariwisataan, *e-book* statistik, dokumen kajian pariwisata, laporan kinerja instansi Dinas Pariwisata DIY dan kebijakan atau peraturan-peraturan pariwisata.

#### **b. Isi (Content)**

Isi konten menjadi bagian yang sangat penting dalam website. Semua yang melihat website akan tertuju untuk melihat bagaimana website tersebut dapat memberikan gambaran kepada seseorang yang membutuhkan informasi. Dalam hal ini website *visitingjogja.com* menjadi salah satu website penyedia informasi pariwisata baik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain informasi pariwisata di dalam website *visitingjogja.com* juga memiliki fitur-fitur yang akan

memudahkan pengguna atau pencari informasi untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

Website *visitingjogja.com* dirancang sebagai web yang didalamnya memuat tentang portal kepariwisataan yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai wisatawan nusantara maupun mancanegara, yaitu unsur *content* (isi) atau informasi berita yang mudah diakses, singkat, jelas dan *up to date*. Dalam proses pembaharuan berita, diadakan proses *editing* pada *tittle box* dan *description text* untuk membuat berita semakin menarik bagi pengunjung website. Proses *editing* ini dilakukan menggunakan sebuah *plug in* yaitu *Yoast SEO (Seach Engine Optimization)* agar konten *website* terlihat lebih rapi dan inti penting berita dapat dilihat langsung oleh pengunjung website.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada halaman website *visitingjogja.com*, maka website ini menyajikan data-data mengenai kepariwisataan yang terbagi menjadi 6 (enam) kategori, yaitu:

1. Iklan Berjalan (Informasi)

Konten informasi ini ditampilkan dalam bentuk sebuah iklan berjalan pada halaman utama website *visitingjogja.com*. Dalam pembahasan konten ini berisikan seluruh berita secara umum yang proses pembaruannya dilakukan secara dinamis atau *up to*

*date*. Pada konten ini dapat diisi oleh seluruh kategori berita terbaru yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta

Selama periode tahun 2017, konten yang di *posting* pada bagian iklan berjalan ini berjumlah 38 konten yang sebagian besar menampilkan isi berita mengenai informasi-informasi umum. Informasi umum ini dimaknai dengan informasi yang tidak terfokus ke dalam pembahasan konten lainnya seperti event, wisata, akomodasi dan lainnya. Pengumpulan berita yang akan dijadikan konten iklan berjalan ini didapatkan dari kontributor konten.

Setiap berita yang ditayangkan pada konten iklan berjalan ini terdiri dari beberapa komposisi yang gunanya untuk membuat pengunjung website tertarik untuk melihat konten berita tersebut, beberapa komposisi tersebut seperti adanya judul (*tittle box*), isi (*content*), dan beberapa didukung dengan gambar atau video yang menunjukkan inti berita yang ditampilkan secara bergerak (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 14 Agustus 2018).

## 2. Event

Pada bagian ini memuat bagian yang banyak dicari oleh pengunjung halaman website yang berisikan mengenai informasi agenda event wisata yang ada di Yogyakarta. Jenis-jenis event yang terdapat di website [visitingjogja.com](http://visitingjogja.com) dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu:

- Event Seni Budaya
- Event Musik
- Event Pameran
- Event Seminar

Event menjadi bagian konten yang paling sering di *posting* dan diperbaharui oleh tim redaksi, selama tahun 2017 jumlah informasi mengenai event yang telah berhasil di *posting* pada halaman website berjumlah 279 konten. Hal tersebut menjadi angka yang cukup fantastis untuk sebuah informasi karena Yogyakarta tersendiri menjadi daerah yang didalamnya banyak menyelenggarakan event-event baik itu tingkat daerah, nasional, hingga internasional. Adapun pengumpulan berita yang akan dijadikan konten didapatkan dari kontributor konten. Berdasarkan hasil pengamatan pada konten, jenis kategori yang paling banyak diposting dan

diperbaharui dalam konten event adalah pada event dengan kategori seni budaya dan musik.

Setiap berita yang ditayangkan pada konten event terdiri dari beberapa komposisi yang gunanya untuk membuat pengunjung website tertarik untuk melihat konten berita tersebut, beberapa komposisi tersebut seperti adanya judul (*tittle box*), isi artikel/berita (*content*), dan beberapa didukung dengan gambar atau video yang menunjukkan inti berita (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 14 Agustus 2018).

### 3. Wisata

Objek wisata menjadi fokus yang banyak dikunjungi oleh pengakses halaman website. Wisata Yogyakarta memiliki daya tarik yang membuat pembahasan wisata perlu untuk di publish menjadi salah satu kategori konten website. Adapun objek wisata yang ditampilkan pada website di bagi menjadi 6 (enam) kategori, yaitu:

- Wisata Alam
- Wisata Pantai
- Wisata Budaya dan Sejarah
- Wisata Museum

- Wisata Minta Khusus
- Desa Wisata

Berdasarkan hasil pengamatan langsung pada halaman website, terdapat 18 isi konten yang di *posting* selama tahun 2017. Jika melihat jumlah yang di posting pada tahun 2017 bukanlah jumlah yang banyak. Dikarenakan pembaharuan tempat wisata membutuhkan waktu untuk di sahkan menjadi sebuah tempat wisata, oleh sebab itu, postingan mengenai kategori konten wisata hanya dapat di posting dengan waktu flexibel ketika ada tempat wisata baru (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 14 Agustus 2018).

Pengumpulan materi berita didapatkan dari kontributor konten yang bertanggungjawab dalam melakukan pengisian konten. Konten wisata yang ditayangkan terdiri dari beberapa komposisi, seperti adanya judul (tittle box), isi artikel/berita (content), dan beberapa didukung dengan gambar atau video yang menunjukkan inti dari apa yang ingin disampaikan. Pengaturan pada konten ini dilakukan untuk membuat pengunjung website tertarik untuk melihat konten berita tersebut.

Adapun kategori konten yang paling dominan untuk selalu diperbaharui pada tahun 2017 dalam konten wisata adalah pada wisata alam. Dikarenakan kategori tersebut merupakan pencarian yang paling banyak oleh pengunjung website.

#### 4. Kuliner

Walaupun tidak sepopuler berita event ataupun wisata, konten kuliner ini tetap menjadi menarik untuk dijelajahi. Untuk kuliner tersendiri pembahasan yang ada didalamnya memuat informasi mengenai kuliner yang berada di wilayah Yogyakarta. Pengupdatetan konten kuliner didasarkan pada keinginan masyarakat dan wisatawan sesuai dengan kuliner yang paling sering dikunjungi dan populer di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada tahun 2017 informasi mengenai kuliner berjumlah 21 informasi, dengan didominasi wisata kuliner gudeg yang menjadi khas Daerah Istimewa Yogyakarta itu tersendiri. Akan tetapi keseluruhan memang memuat info kuliner yang cukup beragam di Yogyakarta.

Konten kuliner terdiri dari beberapa komposisi, seperti judul (*tittle box*), isi artikel/berita (*content*), serta gambar yang menjadi bahan pendukung untuk membuat artikel tersebut menjadi lebih menarik untuk dibaca oleh

pengunjung website. Pengumpulan materi mengenai kuliner ini didapatkan dari kontributor konten yang bertanggungjawab dalam melakukan pengisian konten (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 14 Agustus 2018).

## 5. Akomodasi

Konten akomodasi menginformasikan tentang tempat menginap seperti hotel, homestay maupun losmen yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta. informasi akomodasi merupakan bagian penting dalam berwisata yang dapat menjadikan wisatawan nyaman untuk bertempat tinggal di Yogyakarta. Pembagian yang terdapat dalam akomodasi terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu :

- Hotel
- Homestay
- *Logement* (Losmen)

Ketiga kategori tersebut memiliki perbedaan masing-masing yang bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan yang dicari oleh wisatawan. Dalam konten akomodasi didalamnya menginformasikan mengenai deskripsi tempat, fasilitas, alamat (*contact*), dan juga pemetaan menuju lokasi alamat tersebut.

Selama tahun 2017, informasi mengenai akomodasi telah diposting sejumlah 74 konten, yang didominasi oleh konten hotel. Berita mengenai konten akomodasi didapat sesuai dengan materi yang diberikan oleh tim kontributor. Beberapa hal yang menjadi komposisi dalam pengisian konten mengenai akomodasi yaitu adanya judul (*tittle box*), isi artikel/berita (*content*), gambar, alamat (*contact*), sosial media, dan peta penunjuk arah. Komposisi tersebut berfungsi sebagai pendukung berita agar lebih menarik untuk dibaca oleh pengunjung website (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 14 Agustus 2018).

#### 6. Galeri dan *YouTube*

Galeri berisikan foto dan video khususnya tentang kepariwisataan yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan, didalam konten ini terdapat *link* yang terhubung langsung ke *YouTube* dengan *channel* milik Dinas Pariwisata DIY.

Selama tahun 2017, informasi mengenai galeri telah diposting sejumlah 36 konten. Sedangkan, video pada *YouTube* telah diposting sejumlah 10 konten. Pada konten galeri didominasi oleh gambar dengan tema wisata alam, namun beberapa gambar dan video juga bisa menampilkan tema wisata yang lainnya.

Berita mengenai konten galeri dan juga YouTube ini dikerjakan langsung oleh tim pengelola internal website, dimana pengambilan foto beserta video hingga proses editing video dilakukan oleh Dinas Pariwisata DIY. Beberapa hal yang menjadi komposisi dalam pengisian konten mengenai galeri dan YouTube ini yaitu adanya judul (*tittle box*), gambar atau video, dan deskripsi singkat mengenai materi konten tersebut. (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 14 Agustus 2018).

Pada bagian ini, membahas adanya dampak dari pengkategorian pada konten yang memunculkan jumlah pengakses atau pengunjung yang menggunakan website untuk mendapatkan informasi mengenai pariwisata. Wisatawan masih mempercayakan pencarian informasi wisata yang mereka cari melalui pengaksesan dalam website [visitingjogja.com](http://visitingjogja.com). Jika melihat tabel ini merupakan jumlah yang fantastis untuk pengunjung website pariwisata di daerah. Dalam hal ini tim pengelola website berhasil membuat masyarakat tertarik untuk melakukan pencarian berita melalui website Dinas Pariwisata DIY yang cukup *up to date* dibandingkan dengan website pariwisata lainnya.

Tabel 3.2

Jumlah Pengunjung Website *www.visitingjogja.com* 2017

	<b>Visitors</b>	<b>Visits</b>
Pengunjung 2017	507639	1508416

Sumber: Admin Website *www.visitingjogja.com*

Jumlah pengunjung di atas memunculkan konten-konten yang paling sering dikunjungi oleh pengakses halaman website, hal tersebut diketahui dari adanya sistem *dashboard* yang memiliki fungsi layanan untuk menghitung statistik pada data yang paling sering dikunjungi selama tahun 2017. Berdasarkan data yang diperoleh dari admin website *visitingjogja.com*, kategori konten yang dikunjungi oleh publik selaku penerima informasi, sebagai berikut:

Tabel 3.3

## Statistik Konten Yang Dikunjungi Tahun 2017

<b>Konten</b>	<b>Statistik (%)</b>
Event	21,46 %
Seni Budaya	2,21 %
Informasi Setiap Saat	1,66 %
Wisata Alam	1,53 %
Musik	1,44 %
Informasi Serta Merta	1,09 %
Kuliner	0,92 %
Statistik Pariwisata	0,67 %
Pameran	0,60 %
Hotel	0,49 %

Wisata Minat Khusus	0,45 %
Wisata Budaya & Sejarah	0,37 %
Wisata Pantai	0,24 %
Wisata Museum	0,24 %
Lainnya	0,22 %
Informasi Berkala	0,06 %
Kebijakan	0,04 %
Berita Dinas	0,03 %
Galeri	0,03 %
Berita	0,01 %

Sumber: Admin Website [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com)

*Menu isi (content)* merupakan halaman utama yang mendeskripsikan mengenai keseluruhan kategori konten yang terdapat dalam website. Halaman ini dengan sengaja dikonsep berbentuk simbol atau *icon-icon* disesuaikan dengan apa yang paling banyak diminati oleh para pengunjung website, sehingga setiap pengunjung website akan dengan mudah memilih konten yang ingin dicari.

Dalam menu isi berisikan gambaran secara keseluruhan apa isi dari website. Karena didalamnya menyediakan layanan dalam bentuk icon-icon yang berguna untuk navigasi untuk masuk pada halaman yang ingin dituju. Alasan membuat ini adalah untuk mempermudah pengunjung website dan juga sengaja kami konsep icon-icon yang ditampilkan sesuai dengan apa yang paling banyak diminati oleh pengunjung web. (Marlina Handayani, Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata, wawancara tanggal 28 Mei 2018)

Halaman ini menggambarkan keseluruhan dari isi website *www.visitingjogja.com*, namun dalam bentuk navigasi yang terstruktur. Adapun kategori konten yang terdapat didalamnya yaitu 1) *Slider Revolution*, 2) *Link Icon*, 3) *Menu Home*, dan 4) *Beranda Website* :

1) *Slider Revolution*

*Slider Revolution* merupakan konten yang berupa sajian *slideshow* yang berisi elemen iklan berjalan. Elemen ini biasanya menampilkan beberapa iklan yang ter- *up to date* atau agenda dalam waktu terdekat, sehingga dapat menarik minat pengunjung website untuk mengetahuinya dikarenakan tampilan iklan berbentuk gambar yang dapat berjalan secara otomatis. Setiap *slide* biasanya akan diperbaharui sesuai dengan perjanjian konten yang telah disepakati dengan pihak kontributor.

Tabel 3.4

Konten “Iklan Berjalan” Tahun 2017

No.	Judul Konten	Publish
1	Jagongan Malioboro	30 Januari 2017
2	Indahnya Pedestrian Malioboro	1 Februari 2017
3	Pekan Budaya Tionghoa	7 Februari 2017
4	Batik Peranakan Dalam Festival Budaya Tionghoa Yogyakarta	9 Februari 2017
5	Paket Wisata Jogja Heboh, 28 Hotel Ambil Bagian	9 Februari 2017
6	Jogja akan bangun kelok 18	10 Februari 2017
7	Syahdunya Petang di Jogja	14 Februari 2017
8	Jogja International Air Show Akan Kembali Hibur Warga Jogja	20 Februari 2017

9	Bandara Baru Yogyakarta Siap Dibangun	22 Februari 2017
10	Kota Yogya Raih Predikat Kota Dengan Pelayanan Publik Terbaik	3 Maret 2017
11	Keliling Indonesia Gratis bersama Kapal Pemuda Nusantara Sail Sabang 2017	9 Maret 2017
12	Tak Perlu ke Inggris, Stonehenge Juga Ada di Lereng Merapi	10 Maret 2017
13	Table Top Pariwisata DIY 2017 di Bandung	14 Maret 2017
14	Meet The Explorer -camping ceria-	16 Maret 2017
15	Sosialisasi Branding Pesona Indonesia	16 Maret 2017
16	Kemah Ilmiah TIK 2017	20 Maret 2017
17	DIY Fokus Kembangkan Wisata Bahari	31 Maret 2017
18	Ribuan Warga Menghadiri Penutupan Jogja International Air Show	3 Mei 2017
19	Jangan Kotori Malioboro(ku)	10 Mei 2017
20	Bersama Microsoft dan YCAB, DIY Wujudkan Rencana Jogja Cyber Province	18 Mei 2017
21	Menpar Apresiasi Sleman Luncurkan Branding Sleman The Living Culture	23 Mei 2017
22	Menikmati Suasana Kampung Ramadhan Jogokariyan	29 Mei 2017
23	5 Poin Penting Orasi Sultan HB X Saat Hari Lahir Pancasila	2 Juni 2017
24	Destinasi Wisata Jogja yang Asyik Buat Berlebaran	16 Juni 2017
25	Kunjungan Obama ke Yogyakarta ‘Bawa Berkah’	3 Juli 2017
26	LIBUR LEBARAN 2017 Kunjungan Wisata Mulai Merata di Semua Objek	3 Juli 2017
27	Angka Kunjungan Wisatawan DIY Saat Libur Lebaran Naik 15 Persen	4 Juli 2017
28	Yogyakarta is Interesting City to Visit	14 Juli 2017
29	Begini Dampak Ekonomi Selama Libur Lebaran 2017	20 Juli 2017
30	Keberadaan Pokdarwis Membantu Mangurangi Angka Kemiskinan Gunungkidul	21 Juli 2017
31	Pelari Ethiopia Juara Jogja Beach Run 10-K	31 Juli 2017
32	Volkschool, Sekolah Zaman Belanda Itu Kini Muncul di Jogja	2 Agustus 2017
33	Semarak Hari Kemerdekaan RI ke-72 dengan Berbagai Event di Yogyakarta	16 Agustus 2017
34	Sayembara Desain Kawasan Terpadu Penanda Keistimewaan Diy – Hasil Penjurian Tahap I	10 November 2017

35	Pengumuman Pemenang Sayembara Desain Kawasan Terpadu Penanda Keistimewaan Diy	20 November 2017
36	Dinas Pariwisata Gunungkidul Menutup Sementara Kegiatan Wisata Susur Goa & Susur Sungai	30 November 2017
37	Yogyakarta Saat Liburan Akhir Tahun	27 Desember 2017
38	Destinasi Wisata Jogja yang Bisa Kamu Pilih Untuk Menghabiskan Liburan Akhir Tahun ini!	28 Desember 2017

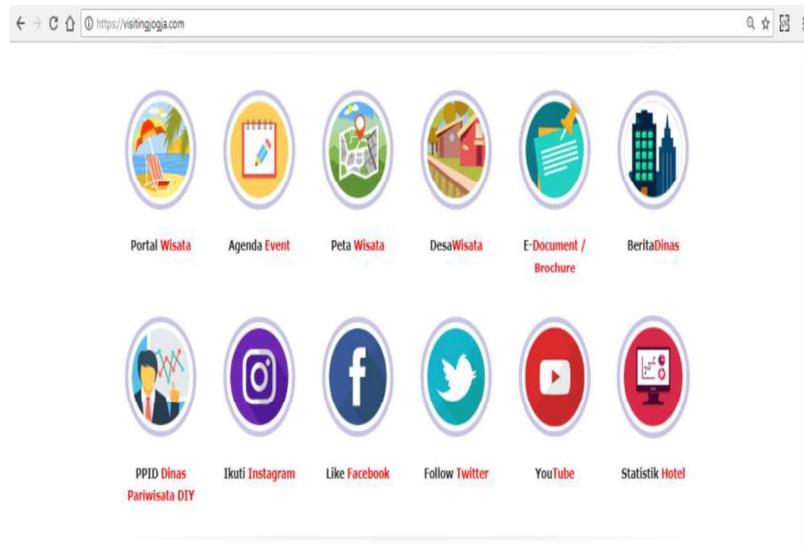
Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com)

## 2) *Link Icon*

*Link Icon* merupakan halaman konten yang berfungsi untuk mempermudah navigasi untuk mulai mengakses *link-link* penting yang akan dikunjungi pada website. Adapun *icon-icon* yang terdapat didalamnya yaitu portal wisata, agenda event, peta wisata, desa wisata, *e-document/brochure*, berita kedinasan, alamat sosial media, dan akomodasi untuk wisatawan. *Link-link* tersebut akan mengarahkan pada halaman tertentu pada konten yang dimiliki website sesuai dengan apa yang ingin diakses. Adapun teknik pengelolaan yang digunakan pada pemanfaatan sub menu ini adalah dengan menyesuaikan *icon-icon* yang ditampilkan tersebut dengan konten pencarian terbanyak oleh pengunjung halaman website.

Gambar 3.4

*Link Icon Website*



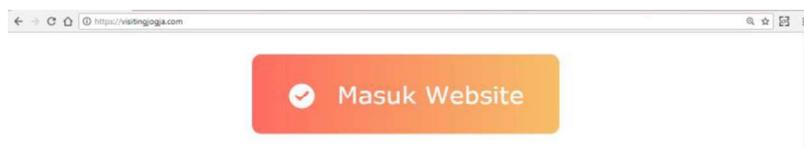
Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

3) Menu *Home*

Menu ini terletak di bagian bawah pada *Landing Page* website. Bagian ini merupakan navigasi atau jalan pintas untuk masuk ke dalam beranda atau halaman utama yang menjelaskan keseluruhan isi website.

Gambar 3.5

*Menu Home*



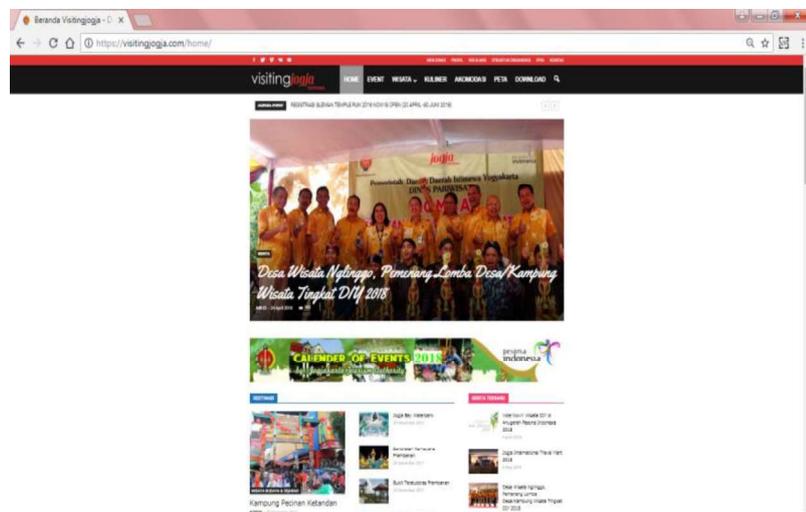
Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

#### 4) Beranda

Beranda merupakan halaman utama pada website. Beranda ini berisikan keseluruhan elemen yang menjadi konten atau isi website. Elemen konten yang terdapat pada beranda adalah berupa *ad box*, galeri, sosial media dan *link youtube*.

Gambar 3.6

#### Beranda



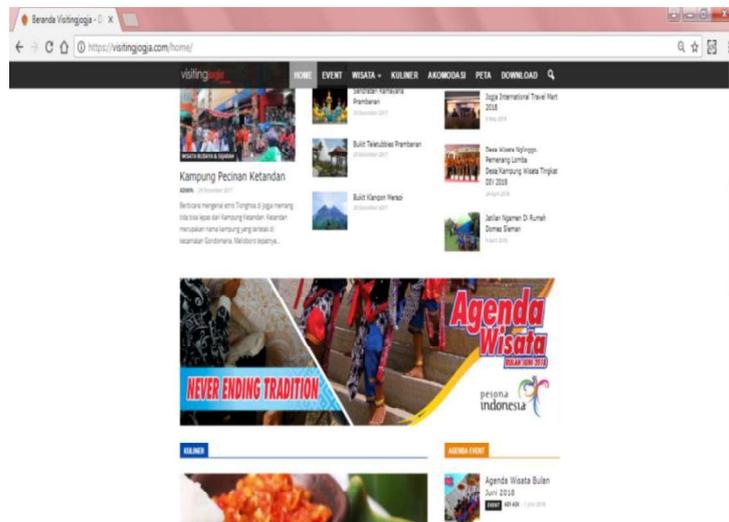
Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

Dalam beranda terdapat beberapa bagian menu yaitu sebagai berikut:

- *Ad Box dan Galeri*

Link ini berisikan selipan iklan yang terletak pada info menu-menu utama website. Selipan iklan tersebut merupakan iklan seputar info pariwisata sesuai kesepakatan dengan para kontributor iklan.

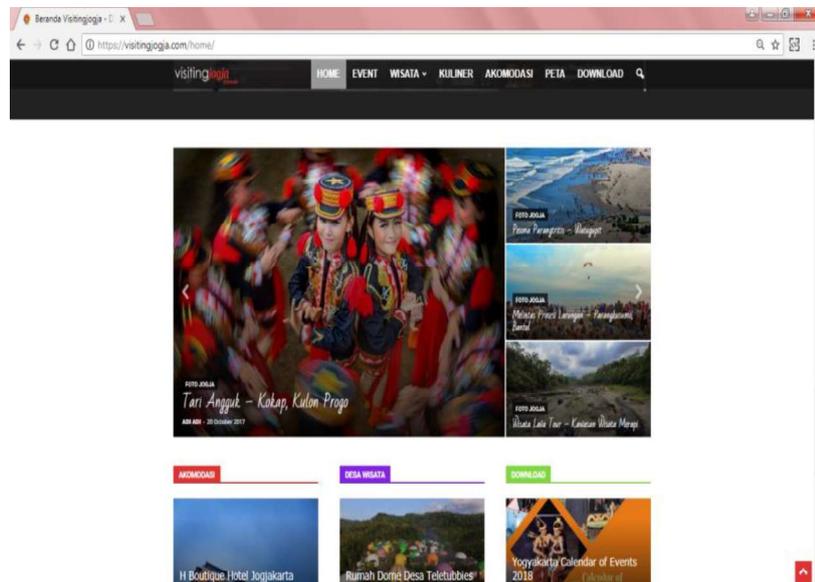
Gambar 3.7  
*Ad Box*



Sumber : [www.visitingogja.com](http://www.visitingogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

Sedangkan galeri merupakan bagian dalam konten yang memuat berbagai macam gambar dan objek foto yang berkaitan dengan kepariwisataan yang berada di wilayah sekitar DIY.

Gambar 3.8  
Galeri



Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

Tabel 3.5

Konten “Galeri” Tahun 2017

No.	Judul Konten	Publish
1	Gumuk Pasir Parangkusumo – Pulang Sholat Ied	20 Oktober 2017
2	Grebeg Bakpia	20 Oktober 2017
3	Puncak Gunung Kendil – Puncak Suroloyo, Kulon Progo	20 Oktober 2017
4	Wisata Pedesaan Kulon Progo	20 Oktober 2017
5	Bermain Lampion – Taman Lampion Monumen Jogja Kembali	20 Oktober 2017
6	The Sand Boarding – Gumuk Pasir Parangtritis	20 Oktober 2017
7	Dolanan Gangsing – Candi Prambanan	20 Oktober 2017
8	Cahaya Surga Air Terjun Banyunibo – Gedangsari Gunungkidul	20 Oktober 2017
9	Merapi & Prambanan	20 Oktober 2017
10	Semarak Sekaten	20 Oktober 2017
11	Air terjun Srigethuk – Gunungkidul	20 Oktober 2017

12	Festival Reog & Kuda Lumping – Tebing Breksi	20 Oktober 2017
13	Pesona Di Pagi Hari – Nanggulan, Kulon Progo	20 Oktober 2017
14	Prambanan & Sojiwan	20 Oktober 2017
15	Kirab Budaya Ngalangi – Pantai Wediombo	20 Oktober 2017
16	Prosesi Ngguyang Jaran – Bendung Kayangan, Kulon Progo	20 Oktober 2017
17	Wisata Lava Tour – Kawasan Wisata Merapi	20 Oktober 2017
18	Melintas Prosesi Larungan – Parangkusumo, Bantul	20 Oktober 2017
19	Pesona Parangtritis – Watugupit	20 Oktober 2017
20	Tari Angguk – Kokap, Kulon Progo	20 Oktober 2017
21	Gladhi Beksa – Bangsal Kesatriyan Keraton Yogyakarta	20 Oktober 2017
22	Mengejar Senja di Parangtritis	20 Oktober 2017
23	Batik Sembung – Kulon Progo	20 Oktober 2017
24	Seni Tempa Pamor Ki Empu Sungkowo – Moyudan, Sleman	20 Oktober 2017
25	Kalibiru – Kulon Progo	20 Oktober 2017
26	Eksotis Pantai Watulumbung – Gunungkidul	20 Oktober 2017
27	Pantai Jungwok – Gunungkidul	20 Oktober 2017
28	1000 Bendera – Kaliadem, Sleman	20 Oktober 2017
29	Siaga – Keraton Yogyakarta	20 Oktober 2017
30	Selfi – Alun alun Selatan Keraton Yogyakarta	20 Oktober 2017
31	Pantai Ngandong – Tepus, Gunungkidul	20 Oktober 2017
32	Sunset di Embung Nglanggeran – Gunungkidul	20 Oktober 2017
33	Labuhan Merapi	20 Oktober 2017
34	Kemeriahan Garebeg Mulud – Alun alun Utara Keraton Yogyakarta	20 Oktober 2017
35	Gunungan – Alun alun Utara Keraton Yogyakarta	20 Oktober 2017
36	Pagi di Embung Kleco – Girimulyo, Kulon Progo	20 Oktober 2017

Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com)

- Sosial Media

Merupakan sarana publikasi yang tersedia pada konten website untuk memberikan *link* tentang alamat sosial media pariwisata DIY yang lain yang juga dapat diakses oleh wisatawan yaitu *twitter* dan *instagram*.

Gambar 3.9  
Link Sosial Media

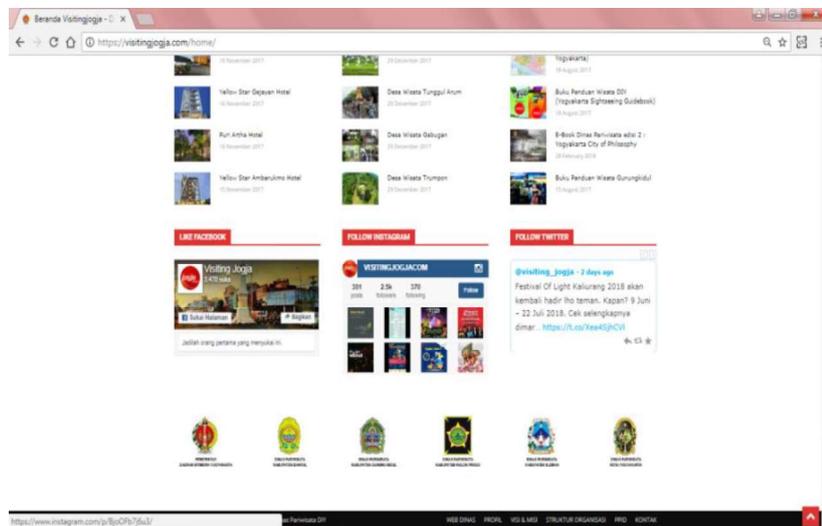


Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

Menu ini merupakan situs tambahan yang didalamnya memuat informasi tentang link media sosial lain yang dapat juga diakses oleh wisatawan, yaitu akun *facebook*, *twitter* dan *instagram*. Selain itu, website juga

menyediakan *link* lembaga-lembaga yang berkaitan dengan kepariwisataan seperti Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta(Pemda DIY), Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Dinas Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul, Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo, Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.

Gambar 3.10  
Link Menu Situs Tambahan



Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

- *Link Youtube*

Pada website ini menyediakan sebuah *link* untuk dapat mengakses *link youtube* resmi yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar 3.11

Link Youtube



Sumber : www.visitingjogja.com, diakses pada 5 Juni 2018

Tabel 3.6

Konten “Youtube” Tahun 2017

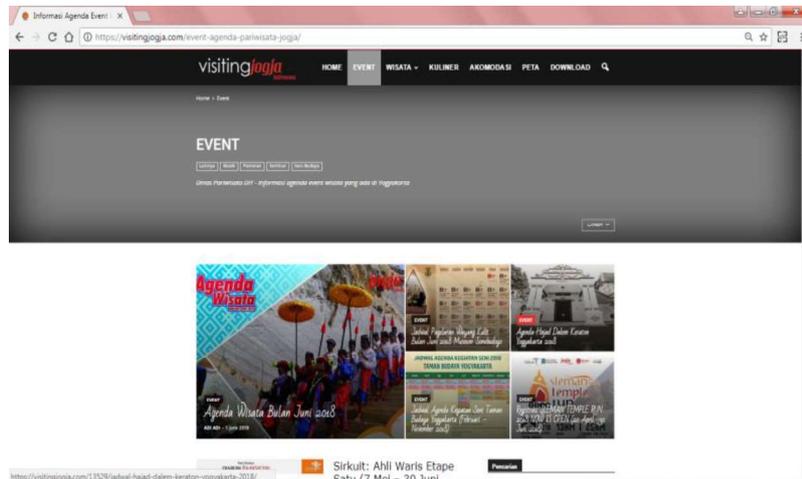
No.	Judul Konten	Publish
1	Wonderful Tourist Destinations Of Jogja	15 Oktober 2017
2	Jogjakarta Tourism Video	15 Oktober 2017
3	Jogjakarta Edu Tourism	15 Oktober 2017
4	Jogjakarta Nature & Adventure Tourist Attractions	15 Oktober 2017
5	Jogjakarta Tourist Attractions – Heritage	15 Oktober 2017
6	Dirgantara Weekend 2017	17 Oktober 2017
7	Rangkaian Acara Mngayubagyo Pelantikan Gubernur & Wagub DIY	19 Oktober 2017
8	Dirgantara Weekend II 2017	24 Oktober 2017
9	Video Destinasi TAF UGM 2017	13 November 2017
10	Konser Destinasi The Finest Escape	13 November 2017

Sumber : www.visitingjogja.com

## 5) Event Page

*Event Page* merupakan salah satu sub menu yang terdapat dalam menu beranda dan juga *header*, yang berfungsi sebagai pusat penyebarluasan berita atau informasi mengenai agenda *event* ter *up to date*. Berbagai agenda *event* seperti musik, pameran, seminar dan seni serta budaya terdapat dalam halaman ini.

Gambar 3.12  
*Event Page*



Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

Tabel 3.7

### Konten “Event” Tahun 2017

No.	Judul Konten	Publish
1	Book & Music Festival Mocosik	1 Februari 2017
2	Karnaval Budaya Nusantara Jogja Dragon Festival VI	1 Februari 2017
3	Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta 2017 Pelangi Budaya Nusantara	1 Februari 2017
4	Talent Show & Grand Final Koko Cici Jogja 2017	1 Februari 2017
5	Datang dan Saksikan Pekan Budaya Tionghoa	2 Februari 2017

	Yogyakarta 2017	
6	Pemilihan Dimas Diajeng Kota Jogja 2017	10 Februari 2017
7	Calender Of Events 2017	11 Februari 2017
8	Jogja Beach Run 2017 (Early Bird)	23 Februari 2017
9	MANDIRI Jogja Marathon 2017	24 Februari
10	Pemilihan Dimas Diajeng Cilik Sleman 2017	6 Maret 2017
11	Jogja Night Run	8 Maret 2017
12	Festival Dolanan Tradisional	13 Maret 2017
13	Studi pentas BEN GO TUN	15 Maret 2017
14	Festival Lampion di Pasar Seni Gabusan Bantul	22 Maret 2017
15	Jogja International Air Show 2017 Dievaluasi, Ini Hasilnya	5 Mei 2017
16	Community and Culture Moment 2017	12 Mei 2017
17	Jogja Travel Mart 2017	18 Mei 2017
18	Gathering Lintas Komunitas Istimewa Peduli Wisata 2017	18 Mei 2017
19	Kejuaraan Pacuan kuda Paku Alam Cup V	19 Mei 2017
20	Keikutsertaan DIY dalam Bali and Beyond Travel Fair 2017	26 Mei 2017
21	Gerakan Rakyat Pancasila DIY	5 Juni 2017
22	Artjog 2017	7 Juni 2017
23	Prambanan International Yoga Day	7 Juni 2017
24	Promo Ramadhan (Tiket Masuk Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko)	7 Juni 2017
25	Sleman Temple Run 2017	8 Juni 2017
26	Sakanti Dwipantara Dance Performance	9 Juni 2017
27	Bazaar & Pasar Murah Hari Krida Pertanian ke-45	12 Juni 2017
28	Festival of Light "The Flower Garden" Kaliurang – Sleman	12 Juni 2017
29	Pemilihan Dimas Diajeng Kab. Gunungkidul 2017	13 Juni 2017
30	Bregada Keprajuritan Kraton Yogyakarta	15 Juni 2017
31	Jadwal Event di Bulan Ramadhan 1438H	15 Juni 2017
32	Atraksi Wisata Bergada Keprajuritan Kraton Yogyakarta	20 Juni 2017

33	Festival Kesenian Tebing Breksi 27 Juni – 2 Juli 2017	22 Juni 2017
34	Festival Layang-Layang Nasional 2017	5 Juli 2017
35	Semarakkan Lebaran, Festival of Light Kaliurang Dilengkapi Dancing Fountain	6 Juli 2017
36	Festival Perahu Naga	6 Juli 2017
37	Jogja Beach Run 30 Juli 2017	6 Juli 2017
38	Tour De Merapi (30 Juli 2017)	6 Juli 2017
39	Mahakarya Borobudur (Hair Style & Fashion) 22 Juli 2017	6 Juli 2017
40	Indihome Prambanan Jazz #3 (18, 19, 20 Agustus 2017)	6 Juli 2017
41	Grebeg Selarong (13-16 Juli 2017)	10 Juli 2017
42	Boko Heritage Run (10 September 2017)	10 Juli 2017
43	Pameran Kawasan Cagar Budaya (10-14 Agustus 2017)	10 Juli 2017
44	Pasar Kangen Jogja (22-29 Juli 2017)	10 Juli 2017
45	Mud Warrior on Forest – Tahura Bunder, Gunung Kidul Yogyakarta (23 Juli 2017)	10 Juli 2017
46	Stand Up Gunung 2017 – Lereng Merapi, Sleman (29-30 Juli 2017)	10 Juli 2017
47	Hasil Pemenang Lomba Festival Layang-layang Nasional 2017	10 Juli 2017
48	Pagelaran Wayang Orang Dewa Ruci (14 Juli 2017)	11 Juli 2017
49	Mataram Culture Festival Blog Competition Reportase Mataram Culture festival 2 (15 Juli 2017)	11 Juli 2017
50	Festival Perahu Naga 2017	11 Juli 2017
51	Happening Art Pelas Raya Benua Etam (15 Juli 2017)	12 Juli 2017
52	JCM Kopi Festival 2017 (17-20 Juli 2017)	12 Juli 2017
53	Festival Kesenian Yogyakarta 29 “Umbar Mak Byarr!” (27 Juli – 13 Agustus 2017)	12 Juli 2017
54	Festival Tamansari ( 15 Juli 2017 )	13 Juli 2017
55	Festival Musikanan (16 Juli 2017)	13 Juli 2017
56	Pertunjukkan Teater Kolaborasi Finalis Dimas Diajeng Kota Jogja 2017 (15 Juli 2017)	13 Juli 2017
57	570 Pelari Lintas Alam dan Pelari 9 Negara akan Hadir di Sleman Temple Run 2017	14 Juli 2017
58	Festival Budaya Kampung Prawirotaman Dan Panggung Krapyak (15 Juli 2017)	14 Juli 2017
59	Festival Tamansari yang ke 9 dengan Tema “Kupatan”	17 Juli 2017
60	Pekan Seni Grafis Jogja (19 – 23 Juli 2017)	17 Juli 2017
61	Gebyar Seni Multiultur (18-19 Juli 2017)	17 Juli 2017

62	Paguyuban Dalang Muda “Sukrakasih” Lakon “Memule Lakon Carangan Swargi Dhalang Ngayogyakarta” (28 Juli 2017)	17 Juli 2017
63	Bermusik di Festival Budaya Kampung Musikanan	18 Juli 2017
64	22nd Yogyakarta Gamelan Festival (21-23 Juli 2017)	19 Juli 2017
65	Java Summer Camp ‘Explore Amazing Sleman’ #6 (25-27 Agustus 2017)	19 Juli 2017
66	Lomba Bergodo Dalam Rangka Hari Jadi Kabupaten Bantul ke 186 (20 Juli 2017)	19 Juli 2017
67	Bantul Kite Festival 17 Prangkusumo (30 Juli 2017)	21 Juli 2017
68	Malam Final Pemilihan Dimas Diajeng Kota Yogyakarta (23 Juli 2017)	21 Juli 2017
69	Sembada Drum Corps “Pentas Pamit” (27 Juli 2017)	24 Juli 2017
70	Merapi Night Festival 2017 mendatangkan Sawung Jabo	25 Juli 2017
71	Pembukaan Festival Kesenian Yogyakarta 2017	27 Juli 2017
72	Pelatihan SDM Kepariwisata 2017	28 Juli 2017
73	Konser Piano dan Cello (28 Juli 2017)	28 Juli 2017
74	Stand Up Seru! Global TV (28 Juli 2017)	28 Juli 2017
75	Prambanan Music, Art & Culinary Festival (12-13 Agustus 2017)	28 Juli 2017
76	Yogyakarta – Victoria Friendship The Symphony Orchestra (4 Agustus 2017)	28 Juli 2017
77	Pembukaan FKY 2017 #Umbar Mak Byarr	28 Juli 2017
78	Festival Budaya Perbatasan Kulon Progo (3-5 Agustus 2017)	31 Juli 2017
79	Festival Langen Carita Antar Kecamatan Kulon Progo (8-9 Agustus 2017)	31 Juli 2017
80	Festival Permainan Tradisional “Nglarak Blarak” (6,12,13 & 20 Agustus 2017)	31 Juli 2017
81	FKY Gunungkidul-Alun alun Wonosari (7-12 Agustus 2017)	31 Juli 2017
82	FKY Pendopo Tamansiswa (7-9 Agustus 2017)	31 Juli 2017
83	FKY Plaza Ngasem (7-12 Agustus 2017)	31 Juli 2017
84	Malioboro Night Festival 2017 (12-13 Agustus 2017)	31 Juli 2017
85	Pawai Pembangunan HUT RI ke 72 (26 Agustus 2017)	31 Juli 2017
86	Lomba Burung Perkutut Paku Alam Cup Ke-5, 2017	31 Juli 2017
87	Lomba Menggambar dan Mewarnai anak “Damai Negeriku Satu Indonesia” (13 Agustus 2017)	1 Agustus 2017
88	Nite Lantern Festival “1001 Lampion Terbang Batik” (12 Agustus 2017)	3 Agustus 2017
89	Lomba Esai Cagar Budaya (10-14 Agustus 2017)	3 Agustus 2017

90	Lomba Foto Festival Jogja Tempo Doeloe (10-13 Agustus 2017)	3 Agustus 2017
91	Lomba Maket Jogjakarta Tempo Doeloe (10 Agustus 2017)	3 Agustus 2017
92	Lomba Video Blogging Fes.Jogja Tempo Doeloe untuk SMA (10-13 Agustus 2017)	3 Agustus 2017
93	Lomba Poster Cagar Budaya (8 Agustus 2017)	3 Agustus 2017
94	Sleman Fashion Festival (7-11 Agustus 2017)	3 Agustus 2017
95	Djogantique Day 2017 (18-19 Agustus 2017)	3 Agustus 2017
96	Lomba Foto Pariwisata Gunungkidul 2017 (1 Agustus – 21 September 2017)	3 Agustus 2017
97	Festival Ratu Boko “Ayo Menari” (22-24 September 2017)	3 Agustus 2017
98	Lomba Foto Pelajar Pariwisata Gunungkidul (10 September 2017)	3 Agustus 2017
99	Jogja Fashion Week 2017 (23-27 Agustus 2017)	3 Agustus 2017
100	Rasa Nusantara (16-20 Agustus 2017)	3 Agustus 2017
101	Stand Up Comedy Fes. Jogja Tempo Doeloe (10-14 Agustus 2017)	3 Agustus 2017
102	FKY Kabupaten Kulon Progo (7-12 Agustus 2017)	4 Agustus 2017
103	JOGJAROCKARTA “International Rock Music Festival” (29-30 September 2017)	4 Agustus 2017
104	Lomba Video Pendek Pariwisata Gunungkidul 2017 (10 September 2017)	4 Agustus 2017
105	FKY Kabupaten Sleman-Lapangan Denggung (5-10 Agustus 2017)	4 Agustus 2017
106	Fantasi Malam di Malioboro Night Festival 2017 (12-13 Agustus 2017)	7 Agustus 2017
107	Lomba Esai Cagar Budaya (10-14 Agustus 2017)	7 Agustus 2017
108	Pentas Sastra Jawa & Indonesia #selasasastra (8 Agustus 2017)	7 Agustus 2017
109	Jalan Sehat Semarak Agustusan Gupawarak 2017 (27 Agustus 2017)	7 Agustus 2017
110	Pawai Sepeda Jogjakarta Tempo Doeloe (13 Agustus 2017)	7 Agustus 2017
111	Merti Dusun Pokoh (13-23 Agustus 2017)	7 Agustus 2017
112	Pagelaran Wayang Lustrum X dan Dies Natalies ke 50 Fakultas Sastra UGM (18 Agustus)	8 Agustus 2017
113	Lomba Burung Berkicau Piala Raja HB X (24 September 2017)	8 Agustus 2017
114	Pesta Rakyat Istimewa (13 Agustus 2017)	10 Agustus 2017
115	Etno Spa Indonesia (12-13 Agustus 2017)	10 Agustus 2017
116	Kenduri Rakyat “Peringatan Pengesahan UUK DIY” (31 Agustus 2017)	10 Agustus 2017

117	Atraksi Kesenian Malioboro (12 Agustus 2017)	11 Agustus 2017
118	Malioboro Night Festival 12-13 Agustus 2017	14 Agustus 2017
119	Festival Tari Kreasi Anak – RASA NUSANTARA (17 Agustus 2017)	14 Agustus 2017
120	Prawiro Coffee Festival (16 Agustus 2017)	14 Agustus 2017
121	Merti Tebing Pantai Siung 2017 (19 Agustus 2017)	14 Agustus 2017
122	Lomba Menyanyi Lagu Daerah-Jogja City Mall (19 Agustus 2017)	14 Agustus 2017
123	Arrow Cup Cheerleading Competition-Jogja City Mall (17 Agustus 2017)	14 Agustus 2017
124	Roller Cross Competition-Jogja City Mall (20 Agustus 2017)	14 Agustus 2017
125	Lomba Membatik-Jogja City Mall (18 Agustus 2017)	14 Agustus 2017
126	Algorhythm INSTAGRAM Competition (11 September 2017)	15 Agustus 2017
127	Anugerah Pesona Indonesia 2017	15 Agustus 2017
128	Discount Tiket Masuk Candi Prambanan-Plaosan-Sojiwan di Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2017	16 Agustus 2017
129	Kirab Guyup Sepeda Onthel Napak Tilas Ki Hajar Dewantara (17 Agustus 2017)	16 Agustus 2017
130	Perayaan 17 Agustus di Kali Code (17 Agustus 2017)	16 Agustus 2017
131	Lomba Makan Tumpeng “Kembul Bujana”-Mal Malioboro (17 Agustus 2017)	16 Agustus 2017
132	Gramedia Festival Literasi Jogja Istimewa (20 Agustus 2017)	17 Agustus 2017
133	Gelar Bregada Keprajuritan Kraton Yogyakarta (20 Agustus 2017)	18 Agustus 2017
134	Lomba Paralayang Gunungkidul Open 2017 (25-27 Agustus 2017)	21 Agustus 2017
135	Parade Paduan Suara Ode Bulan Agustus #3 (26 Agustus 2017)	21 Agustus 2017
136	Jelajah Wisata 2017 “Pesona Flora Lereng Merapi” (10 September 2017)	21 Agustus 2017
137	Lomba Lari Baron 10K (1 Oktober 2017)	22 Agustus 2017
138	Pertunjukan Musik “Imaginesia” – Bhatara Ethnic (25 Agustus 2017)	22 Agustus 2017
139	Kustomfest 2017 “No Boundaries” (7-8 Oktober 2017)	22 Agustus 2017
140	Festival Candi 2017 (26 Agustus 2017)	23 Agustus 2017
141	Pemenang Carnival Jogja Fashion Week 2017	28 Agustus 2017
142	Pawai Budaya 2017 “Wayang Jogja Night Carnival” (7 Oktober 2017)	29 Agustus 2017

143	Sriboga Expo “Budaya & Kuliner Nusantara” (15-17 September 2017)	30 Agustus 2017
144	BEKRAF Creative Labs 2017 “Indonesia Culinary Expo” (4 Oktober 2017)	30 Agustus 2017
145	Tradisi Grebeg “Keraton Yogyakarta”	31 Agustus 2017
146	Java Summer Camp 2017 Sukses Tularkan Tradisi Lokal	31 Agustus 2017
147	Jogja International Street Performance 2017	4 September 2017
148	Asia Tri Jogja (27-29 September 2017)	5 September 2017
149	Foodcraft (23-24 September 2017)	5 September 2017
150	Pertunjukan Musik Macapat “Goro-goro Diponegoro” (14 September 2017)	5 September 2017
151	Padhan mBulanan Ing Kampoeng Mataram (5 September 2017)	5 September 2017
152	MANTAB- Musik Malam Taman Budaya (5 September 2017)	5 September 2017
153	Peringatan Hari Pangan Sedunia XXXVII DIY 2017 (7-9 September 2017)	6 September 2017
154	Agenda Pertunjukan Wayang-Schedule of Puppet Performance at Sonobudoyo Museum (September 2017)	6 September 2017
155	Jogjakarta International Street Performance (24-25 September 2017)	6 September 2017
156	Traditional Food & Sciencetech Festival (8-10 September 2017)	6 September 2017
157	Festival Anggrek ke 3 “Vanda Tricolor Var Suavis Lindley” (6-10 September 2017)	7 September 2017
158	Agenda & Rangkaian Kegiatan HUT Kota Yogyakarta Ke-261 (7 September – 11 Oktober 2017)	7 September 2017
159	Pesta Sains Kota Yogyakarta (9 – 17 September 2017)	7 September 2017
160	Festival Alun-alun Selatan (10 September 2017)	7 September 2017
161	PADMANABA – Festival Bergada Siswamadya DIY (16 September 2017)	11 September 2017
162	Innside Charity Color Run 5K “Let’s Run for A Big Dream” (1 Oktober 2017)	11 September 2017
163	Festival Alun-Alun Selatan	11 September 2017
164	SAYEMBARA – Desain Kawasan Terpadu Penanda Keistimewaan (12 September-7 November 2017)	12 September 2017
165	9th Jogja International Heritage Walk (18-19 November 2017)	12 September 2017
166	Malam Grand Final Pemilihan Dimas Diajeng Gunungkidul (16 September 2017)	13 September 2017
167	Pagelaran Wayang Kulit-Kadipaten Pakualaman (21 September 2017)	13 September 2017

168	Pameran Seni Rupa Wayang “Memayu Hayuning Bawono” (22-28 September 2017)	13 September 2017
169	Jagongan Wagen-PSBK “Sampai Hari Ini” (23 September 2017)	13 September 2017
170	Hyatt Pink Ribbon Run (15 Oktober 2017)	14 September 2017
171	Festival Budaya Kotagede 2017 (16-24 September 2017)	14 September 2017
172	Kirab Budaya & Tradisi Upacara Nguras Enceh (21-22 September 2017)	14 September 2017
173	Kirab Budaya Pantai Goa Cemara (21 September 2017)	14 September 2017
174	Konkrus Nasional Seni Suara Alam Burung Perkutut (17 September 2017)	14 September 2017
175	Jogja Culinary & Shopping Festival 2017	15 September 2017
176	Jodhangan Goa Cerme (24 September 2017)	18 September 2017
177	Konkrus Nasional Seni Suara Alam Burung Perkutut	18 September 2017
178	Gladhen Hageng Jemparingan Ngayogyakarta-Tingkat Nasional (8 Oktober 2017)	19 September 2017
179	Culinary & Shopping Festival (27 September-27 Oktober 2017)	19 September 2017
180	Gebyar Pesona Wanawisata (28 September 2017)	19 September 2017
181	Festival Ketoprak Antar Kecamatan se.Kab Bantul (4-8 Oktober 2017)	20 September 2017
182	Lampah Budaya Mubeng Beteng (21 September 2017)	20 September 2017
183	Gelar Potensi Budaya 14 Desa & Kelurahan (24 September 2017)	22 September 2017
184	Jelajah Malam Museum (24 September 2017)	22 September 2017
185	Malioboro Coffee Night (2 Oktober 2017)	22 September 2017
186	PSM Univ. Atma Jaya Yogyakarta-Pre Competition Concert (23 September 2017)	22 September 2017
187	Lomba Balap Sepeda “Tour de Prambanan 2017” (29 Oktober 2017)	22 September 2017
188	Lomba Seni Suara Alam Burung Derkuku Piala Raja HB Cup 2017 (24 September 2017)	22 September 2017
189	Jogjakarta International Street performance	25 September 2017
190	Dari Jogja untuk Kopi-Puncak Suroloyo (1 Oktober 2017)	25 September 2017
191	Simphony Kerontjong Moeda #7 (28 September 2017)	25 September 2017
192	Garebeg Pasar – 261 Tahun Kota Yogyakarta (5 Oktober 2017)	26 September 2017
193	Bersih-Bersih Malioboro Selasa Wage 2017	26 September 2017

194	Seminar Travel Jurnalistik – STP AMPTA (28 September 2017)	27 September 2017
195	Festival Gerobak Sapi 2017 – RESCHEDULE (28-29 Oktober 2017)	28 September 2017
196	Festival Kampung Wisata (2-4 Oktober 2017)	30 September 2017
197	Agenda Wisata Bulan Oktober 2017	1 Oktober 2017
198	Jogjakarta Volkswagen Festival 2017 (17-19 November 2017)	2 Oktober 2017
199	Labuhan Hondodento (5 Oktober 2017)	2 Oktober 2017
200	10.000 Kopi Gratis di Malioboro	3 Oktober 2017
201	Jogja Republik Onthel (21-22 Oktober 2017)	3 Oktober 2017
202	Batik to The Moon (25-29 Oktober 2017)	5 Oktober 2017
203	Bedog Art Festival 8 (28-29 Oktober 2017)	6 Oktober 2017
204	Pesta Rakyat Yogyakarta Wayang Night Carnival	9 Oktober 2017
205	KUSTOMFEST 2017 : Indonesian Kustom Kulture Festival	9 Oktober 2017
206	Laporan Akhir Analisa Pembelanjaan Wisatawan DIY Tahun 2017	9 Oktober 2017
207	Pasar Jongkok Jogja (ParJo) #2 2017 (28-29 Oktober 2017)	10 Oktober 2017
208	Festival Mewarnai Indonesia-Taman Tebing Breksi (29 Oktober 2017)	10 Oktober 2017
209	Gelar Budaya Jogja 2017 (12-13 Oktober 2017)	10 Oktober 2017
210	Malioboro KulineRUN (26 November 2017)	11 Oktober 2017
211	Labuhan Mina Bahari 45 Pantai Depok (16 Oktober 2017)	11 Oktober 2017
212	Jogja International Arts Festival (26 Oktober 2017)	12 Oktober 2017
213	Gelar Budaya Catur Sagatra	16 Oktober 2017
214	Lomba Lukis & Mewarnai di Goa Selarong (Pendaftaran 9 Oktober – 10 November 2017)	16 Oktober 2017
215	Dirgantara Weekend (22, 29 Oktober & 5, 12 November 2017)	17 Oktober 2017
216	Rangkaian Acara Mangayubagya Pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY (20-29 Oktober 2017)	17 Oktober 2017
217	Gelar Potensi Kelurahan Budaya #2 (20,21 & 22 Oktober 2017)	18 Oktober 2017
218	Table Top Pariwisata DIY 2017 di Batam	18 Oktober 2017
219	Pentas Dolanan Anak (21 Oktober 2017)	18 Oktober 2017
220	NgaYogJazz 2017 “Wani Ngejazz Luhur Wekasane” (18 November 2017)	19 Oktober 2017

221	Jagongan Wagen Ultraman, Kawat Berduri, Dan Kesibukan Merindukanmu ( 21 Oktober 2017 )	19 Oktober 2017
222	Festival Sendratari 2017 (20-21 Oktober 2017)	19 Oktober 2017
223	Gelar Seni Tradisi (21-22 Oktober 2017)	19 Oktober 2017
224	Pameran Seni Rupa Nandur Srawung (25-31 Oktober 2017)	19 Oktober 2017
225	Parade Gamelan 2017 “Ngayogyaswara” (20-21 Oktober 2017)	19 Oktober 2017
226	Festival Laguna Depok Bantul 2017 (28-29 Oktober 2017)	19 Oktober 2017
227	Pemda DIY Gelar Open House Mangayubagyo Pelantikan Gubernur	20 Oktober 2017
228	Kegiatan Parade Gamelan 2017 di Candi Barong	23 Oktober 2017
229	A Soundsation “Bergerak Bersama!” (25 Oktober 2017)	24 Oktober 2017
230	D’Taste of Indonesia, Authentic Traditional Recipe (26-29 Oktober 2017)	25 Oktober 2017
231	Vote For DIY – Anugerah Pesona Indonesia 2017	25 Oktober 2017
232	Kethoprak Conthong Yogyakarta ‘Angkasa Wutah Getihku’	26 Oktober 2017
233	International Mask Festival 17 (28 Oktober 2017)	27 Oktober 2017
234	The Rise Of Java (5 November 2017)	27 Oktober 2017
235	Wayang Preman (5 November 2017)	30 Oktober 2017
236	Nglanggeran-Tahura Mountain Bike 2017 (5 November 2017)	1 November 2017
237	(MIX MarComm-SWA Media Grup) Dinas Pariwisata DIY Meraih Penghargaan Indonesia’s PR of The Year 2017	1 November 2017
238	Agenda Wisata Bulan November 2017	2 November 2017
239	Jogja International Heritage Festival (4-11 November 2017)	3 November 2017
240	Serunya Event Nglanggeran-Tahura Mountain Bike tahun 2017	6 November 2017
241	Lomba Video Pendek “Pesona Wisata” Java Promo (1 November 2017-1 Januari 2018)	6 November 2017
242	Hot Rod Weekend Party (25-26 November 2017)	6 November 2017
243	Agenda Budaya November 2017	6 November 2017
244	Rebo Pungkasan, Wonokromo, Pleret, Bantul (14 November 2017)	7 November 2017

245	Pacuan Kuda Istimewa 9 (19 November 2017)	8 November 2017
246	Pekan Kuliner Belut (9-15 November 2017)	8 November 2017
247	LIVE TVRI Nasional – Salam Manis Dari Gunungkidul (12 November 2017)	9 November 2017
248	Kulifest (24-26 November 2017)	9 November 2017
249	Festival Kembul Sewu Dulur (14-15 November 2017)	9 November 2017
250	Sayembara Basa Lan Sastra Jawa (25-26 November 2017)	9 November 2017
251	Geopark Night Specta (18 November 2017)	13 November 2017
252	Festival of Light “The Frozen” (1 Desember 2017 – 7 Januari 2018)	13 November 2017
253	“Divanadia” Pameran Perdana Fakultas Seni Media Rekam 2017 (13-15 November 2017)	14 November 2017
254	Konser Destinasi “The Finest Escape” (25 November 2017)	14 November 2017
255	Prambanan Light Festival (17 November – 10 Desember 2017)	18 November 2017
256	Gelar Seni Taman Budaya Yogyakarta (25-26 November 2017)	20 November 2017
257	AuthentiCity Fest (25 November 2017)	20 November 2017
258	Lebih dari 7.500 Peserta Mengikuti Jogja International Heritage Walk 2017	22 November 2017
259	Jogja Netpac Asian Film Festival 2017 (1-8 Desember 2017)	22 November 2017
260	Garebeg Mulud Kraton Yogyakarta (1 Desember 2017)	22 November 2017
261	Pentas Teater SURJAN “SAWIJI” (23 November 2017)	22 November 2017
262	Festival Durian Yogyakarta (9-10 Desember 2017)	24 November 2017
263	Jogja Outdoor Show ( JOS ) 2017 “JOS Gandos Lur!!!” (7-10 Desember 2017)	24 November 2017
264	Destinasi Wisata di 5 Kabupaten/Kota DIY mendapatkan Penghargaan Anugerah Pesona Indonesia 2017	27 November 2017
265	Agenda Wisata Bulan Desember 2017	28 November 2017
266	Open House “Sehari Bermain Dolanan Anak” (5 Desember 2017)	3 Desember 2017
267	Pasar Keroncong Kotagede (9 Desember 2017)	4 Desember 2017
268	IFBEC Anniversary “Pasar Tempo Doeloe & Lomba Jajanan Nusantara” (10 Desember 2017)	4 Desember 2017
269	Pameran Temporer Museum Sonobudoyo “PENGILON” (5-15 Desember 2017)	4 Desember 2017

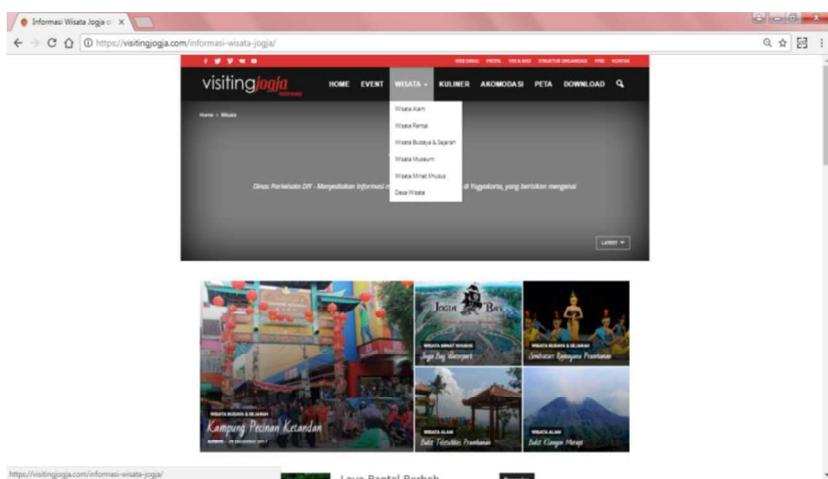
270	KLA PROJECT “Konser Sepenuh Cinta” (9 Desember 2017)	5 Desember 2017
271	Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa “Selasa Legen” (12 Desember 2017)	5 Desember 2017
272	PSBK-Jagongan Wagen “Sekar Murka” (16 Desember 2017)	5 Desember 2017
273	Pendaftaran Pemilihan Dimas Diajeng Sleman 2018 (13 Desember 2017-15 Januari 2018)	20 Desember 2017
274	Agenda Event Wisata DIY Selama Libur Natal 2017 dan Tahun Baru 2018	21 Desember 2017
275	Posko Pelayanan Informasi Wisata – Natal 2017 & Tahun Baru 2018 Dinas Pariwisata DIY	21 Desember 2017
276	Gebyar Sambut 2018 (31 Desember 2017)	28 Desember 2017
277	Jambore Panjat Tebing 2017 (31 Desember 2017)	28 Desember 2017
278	Gebyar Malam Tahun Baru Kaliurang (31 Desember 2017)	29 Desember 2017
279	Borobudur Nite 2017-Amazingly Wonderful (31 Desember 2017)	30 Desember 2017

Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com)

## 6) Informasi Wisata

Pada sub menu ini menjelaskan seputar informasi wisata seperti wisata alam, pantai, budaya, sejarah, museum, desa wisata dan juga wisata minat khusus.

Gambar 3.13  
Informasi Wisata



Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

Tabel 3.8

## Konten “Wisata” Tahun 2017

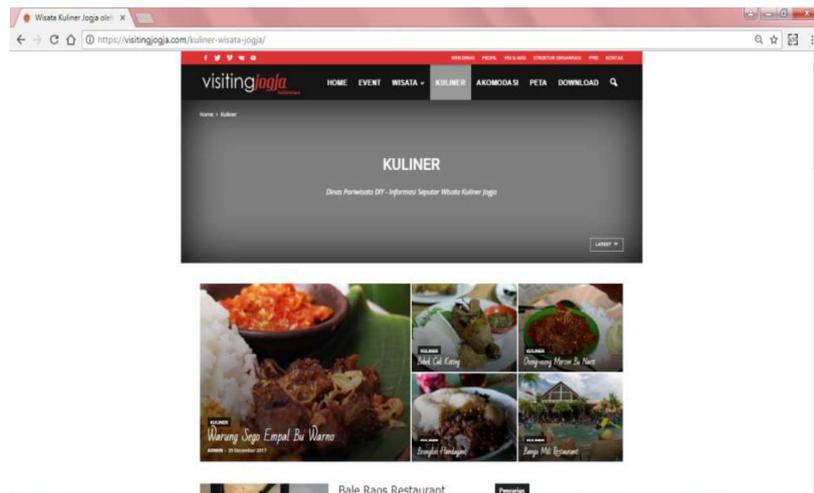
No.	Judul Konten	Publish
1	De Mata Trick Eye Museum	19 Januari 2017
2	Mangrove Kadilangu, Kulon Progo	7 Maret 2017
3	Candi Banyunibo	20 Maret 2017
4	Puncak Menwa Tembelan Mangunan Dlingo	23 Maret 2017
5	Berwisata ke Seribu Batu Songgo Langit Bantul, Sensasinya Serasa Berada di Negeri Dongeng	24 Maret 2017
6	2 Destinasi Wisata Favorit Libur Lebaran di Yogyakarta	7 Juni 2017
7	Bersama Mempopulerkan Tebing Breksi	7 Juni 2017
8	Menikmati Suasana Malam di Pinus Pengger	12 Juli 2017
9	DWALIK Siap Manjakan Pengunjung	17 Juli 2017
10	Megahnya Panorama Merapi dan Eksotisnya Sunset di Embung Tambakboyo	25 Juli 2017
11	Jogja Bay	1 Agustus 2017
12	Galaxy Waterpark	1 Agustus 2017
13	Spot Foto Instagramable: Taman Bunga Amaryllis	24 Oktober 2017
14	Pantai Ngetun GunungKidul Teluk Mungil Indah Jarang Terjamah	6 November 2017
15	Merapi Park The World Landmarks, Wisata Hits Terbaru dengan Spot Bangunan Mendunia	8 November 2017
16	Desa Wisata Kaki Langit	9 November 2017
17	Desa Wisata Kaki Langit	29 Desember 2017
18	Bukit Teletubbies Prambanan	29 Desember 2017

Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com)

## 7) Informasi Kuliner

Berisi informasi seputar wisata kuliner yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar 3.14  
Informasi Kuliner



Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

Tabel 3.9

Konten “Kuliner” Tahun 2017

No.	Judul Konten	Publish
1	Ingkung Grobog	12 Januari 2017
2	Cinnamon Bukan Bistro	12 Januari 2017
3	Gudeg Mbarek Bu Ahmad	13 Januari 2017
4	Gado Gado Bu Hadi	13 Januari 2017
5	Sate Godril	16 Januari 2017
6	Gudeg Permata Bu Pujo	16 Januari 2017
7	Gudeg Yu Djum	16 Januari 2017
8	Gudeg Sagan	16 Januari 2017

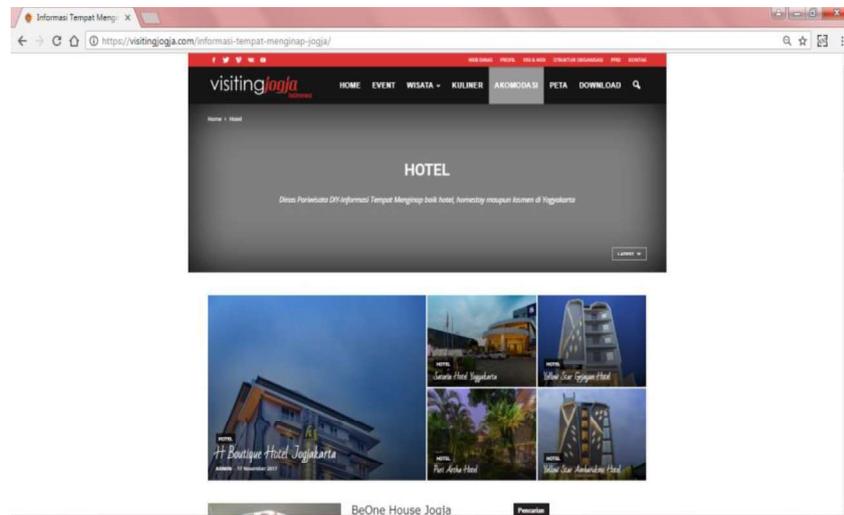
9	Gudeg Batas Kota	16 Januari 2017
10	Gudeg Pawon	17 Januari 2017
11	Gudeg Wijilan	18 Januari 2017
12	SGPC Bu Wiryo 1959	19 Januari 2017
13	Nasi Goreng Pak Pele Alun alun	19 Januari 2017
14	Soto Pak Marto	19 Januari 2017
15	Tampil Berbeda, Kini Sajian Menu Halal Thailand Bisa Dinikmati di Ked@i Utara	25 Juli 2017
16	Cha Do Jo Makanan Unik Dan Tradisional Wajib Di Coba !!	28 Juli 2017
17	Menikmati Kuliner di Bale Bebakaran	19 Oktober 2017
18	5 Makanan yang Cocok untuk Sarapan, dari yang Berkuah sampai yang Kuning-kuning	1 November 2017
19	Alternatif Kuliner Yogyakarta, Pondok Cabe	7 November 2017
20	Gatot Tiwul Yu Tum	22 November 2017
21	Inkung Kual Kalakijo	28 November 2017

Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com)

#### 8) Akomodasi

Pada menu akomodasi berisi tentang informasi yang berhubungan dengan tempat menginap berupa hotel, *homestay* maupun *losmen* yang bisa didapati oleh wisatawan di DIY.

Gambar 3.15  
Akomodasi



Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

Tabel 3.10  
Konten “Akomodasi” Tahun 2017

No.	Judul Konten	Publish
1	UNY Hotel Yogyakarta	12 Januari 2017
2	Kangen Boutique Hotel	12 Januari 2017
3	Le Krasak Boutique Hotel	12 Januari 2017
4	Sawah Joglo Boutique Villa and Resto	13 Januari 2017
5	Grand Aston Yogyakarta	13 Januari 2017
6	Grage Ramayana Hotel Yogyakarta	13 Januari 2017
7	Jogjakarta Plaza Hotel	16 Januari 2017
8	Hotel Jentra Dagen Yogyakarta	16 Januari 2017
9	Hotel New Saphir Yogyakarta	16 Januari 2017
10	Grage Hotel Yogyakarta	17 Januari 2017
11	Ibis Styles Hotel Yogyakarta	17 Januari 2017
12	Gowongan Inn Yogyakarta	17 Januari 2017
13	Sheraton Mustika Yogyakarta	18 Januari 2017

14	Hotel Cakra Kembang Yogyakarta	19 Januari 2017
15	LPP Convention Hotel Yogyakarta	19 Januari 2017
16	Hotel Abadi Yogyakarta	19 Januari 2017
17	Jambuluwuk Malioboro Boutique Hotel	19 Januari 2017
18	Hotel Santika Yogyakarta	19 Januari 2017
19	Jayakarta Yogyakarta Hotel	23 Januari 2017
20	Hotel Inna Garuda Yogyakarta	24 Januari 2017
21	Hotel Novotel Yogyakarta	24 Januari 2017
22	University Hotel Yogyakarta	25 Januari 2017
23	Hotel Arjuna Yogyakarta	25 Januari 2017
24	The Grand Palace Yogyakarta	25 Januari 2017
25	The Edelweiss Hotel Yogyakarta	25 Januari 2017
26	Hotel Dermaga Keluarga	26 Januari 2017
27	Queen Of The South Resort	26 Januari 2017
28	Gloria Amanda Hotel	26 Januari 2017
29	Crystal Lotus Hotel Yogyakarta	27 Januari 2017
30	Hotel Cakra Kusuma Yogyakarta	27 Januari 2017
31	Hotel Ndalem Padma Asri	27 Januari 2017
32	Duta Garden Hotel dan Boutique	30 Januari 2017
33	Duta Guest House	30 Januari 2017
34	Rumah Mertua Boutique Hotel	30 Januari 2017
35	Malioboro Palace Hotel Yogyakarta	30 Januari 2017
36	Oasis Hotel Yogyakarta	1 Februari 2017
37	Emdi House Hotel Yogyakarta	1 Februari 2017
38	Grand Mercure Hotel & Resort	7 Februari 2017
39	Hotel Harper Mangkubumi	7 Februari 2017
40	Hotel Dafam Fortuna Malioboro	7 Februari 2017
41	Merapi Merbabu Hotel & Resort	7 Februari 2017
42	The Alana Yogyakarta Hotel and Convention Center	8 Februari 2017
43	The Phoenix Hotel Yogyakarta	8 Februari 2017
44	Indoluxe Hotel Jogjakarta	8 Februari 2017

45	Gallery Prawirotaman Hotel	9 Februari 2017
46	Grand Tjokro Yogyakarta	9 Februari 2017
47	Cavinton Hotel Yogyakarta	31 Oktober 2017
48	Neo+ Awana Yogyakarta	1 November 2017
49	Hotel Neo Malioboro Yogyakarta	1 November 2017
50	Ayaartta Hotel Malioboro Yogyakarta	1 November 2017
51	The 101 Yogyakarta Tugu Hotel	2 November 2017
52	D'Senopati Malioboro Hotel	2 November 2017
53	Amaris Hotel Malioboro	2 November 2017
54	Puri Pangeran Hotel Yogyakarta	3 November 2017
55	Hotel Indies Heritage Prawirotaman	3 November 2017
56	Zest Hotel Yogyakarta	6 November 2017
57	Ayola Tasneem Hotel & Convention	6 November 2017
58	D'Salvatore Boutique Hotel Yogyakarta	6 November 2017
59	Pesonna Tugu Yogyakarta	7 November 2017
60	Pesonna Malioboro Hotel	8 November 2017
61	Innside by Melia Yogyakarta	8 November 2017
62	Hotel Citradream Yogyakarta	9 November 2017
63	RedDoorz Plus Yogyakarta	9 November 2017
64	Yobel Guest House	9 November 2017
65	Monginsidi Guest House	9 November 2017
66	Tjokro Style Yogyakarta	14 November 2017
67	Dyah Suminar House	14 November 2017
68	Griya Wijilan Syariah	14 November 2017
69	BeOne House Jogja	15 November 2017
70	Yellow Star Ambarukmo Hotel	15 November 2017

71	Puri Artha Hotel	16 November 2017
72	Yellow Star Gejayan Hotel	16 November 2017
73	Satoria Hotel Yogyakarta	16 November 2017
74	H Boutique Hotel Jogjakarta	17 November 2017

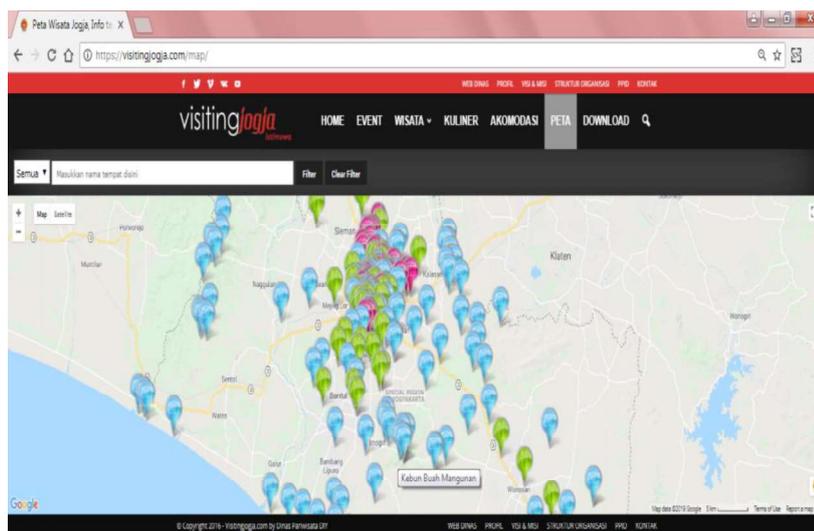
Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com)

## 9) Peta Wisata

Peta yang dimuat pada website ini menyediakan kolom untuk pencarian sesuai dengan nama tempat baik berupa tempat wisata, kuliner dan hotel yang ingin dicari. Peta ini menunjukkan simbol warna yang berbeda agar lebih memudahkan dalam mencari lokasi yang ingin dituju.

Gambar 3.16

### Peta Wisata

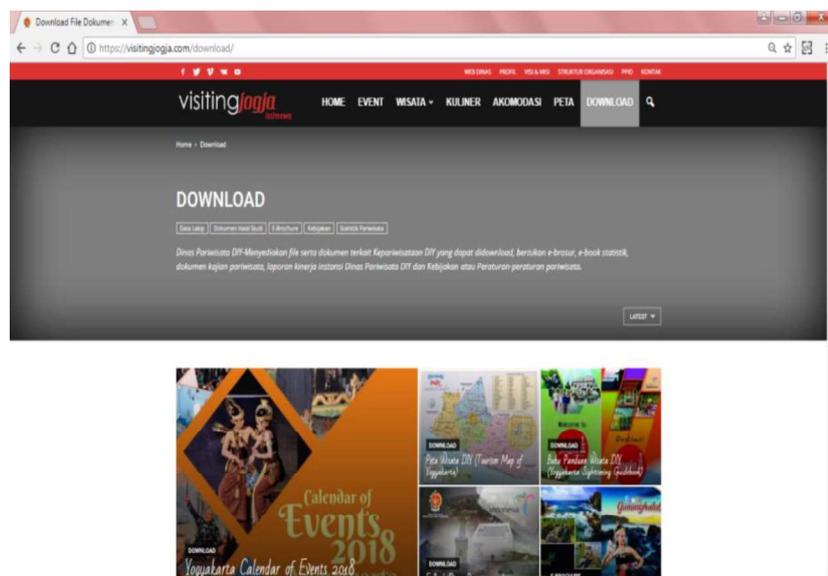


Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

## 10) Download

Sebuah link yang berfungsi sebagai penyedia layanan berupa informasi file serta dokumen terkait kepariwisataan DIY berisikan *e-brosur*, *e-book* statistik, dokumen kajian pariwisata, laporan kinerja instansi Dinas Pariwisata DIY dan kebijakan pariwisata yang dapat diunduh untuk diketahui oleh publik.

Gambar 3.17  
*Link Download*



Sumber : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

c. **Footer**

*Menu footer* ini merupakan sub menu yang terletak pada bagian paling bawah tampilan website yang berfungsi untuk menampilkan informasi kedinasan yang berkaitan tentang identitas utama dari pemilik website. Informasi yang terdapat di dalam bagian *footer* ini sebagai bentuk eksistensi yang dimiliki oleh dinas pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta tersendiri untuk mewujudkan pariwisata yang lebih baik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun pada menu ini berisikan deskripsi web, profil, visi & misi, struktur organisasi, profil Pejabat Pengelola Informasi Dokumentasi (PPID) serta alamat dinas dari pengelola website.

Pada menu ini berisikan deskripsi web yang terhubung langsung dengan website dinas pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian selanjutnya terdapat profil yang memuat gambaran umum Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta seperti gambaran mengenai tugas, fungsi dan wewenang Dinas Pariwisata DIY. Kemudian, terdapat bagian visi & misi dari Gubernur DIY dan juga Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta bagian ini pun merupakan salah satu bagian yang file nya dapat di download. Selanjutnya terdapat struktur organisasi Dinas Pariwisata DIY yang sudah lengkap dan rinci. Selanjutnya terdapat profil Pejabat Pengelola Informasi Dokumentasi (PPID) yang didalamnya terdapat profil PPID, Informasi berkala, informasi setiap saat, informasi serta merta yang dapat diakses oleh publik. Serta yang terakhir terdapat kontak langsung

dari Dinas Pariwisata DIY yang berisikan alamat dinas dari pengelola website, kontak telpon dan juga email dari pengelola website.

Gambar 3.18

*Menu Footer*



Sumber: [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com), diakses pada 5 Juni 2018

#### 4. Pengisian Konten

Berdasarkan berkas resmi Surat Keputusan Pengelolaan *Visitingjogja.com* tahun 2017 milik dari Dinas Pariwisata DIY, maka dibentuklah tim kontributor yang bertanggung jawab mengenai operasional pengisian konten pada website. Berikut ini adalah pihak-pihak yang bekerja sama dengan tim pengelola internal website pada Dinas Pariwisata DIY dalam mengisi konten website sesuai dengan satuan kerjanya :

Tabel 3.11

Tim Kontributor Website *www.visitingjogja.com*

No.	Nama	Asal Instansi
1	Y. Wawan Agus Suharyanto, A.Md	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta
2	Kus Endarto, S.E, M.Ec., Dev	Kepala Seksi Analisa Pasar, Dokumentasi dan Informasi Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman
3	Karman, A.Md	Staf Seksi Promosi dan Bimbingan

		Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul
4	Purnomo Sumardanto, S.Hut, M.A, M.Eng	Kepala Seksi Promosi dan Informasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul
5	Winarno	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
6	Agus Hermawan, S.S.	Staf Seksi ODTW
7	Dra. V. Eru Wismayanti	Staf Seksi Kelembagaan/ Kapasitas
8	Andreas Agung N, S.St. Par	Staf Seksi Promosi
9	Nanang Dwi Aryanto, SH	Staf Sub Bag Program dan Informasi
10	Satria Akbar Wijaya, S.E	Staf Seksi Pelayanan Informasi Publik (PIP)

Sumber : Dokumen SK Pengelolaan Visitingjogja.com, 2017

Sebagaimana telah disebutkan diatas mengenai konten-konten apa saja yang terdapat pada website, maka pengelolaan dari segi pengisian konten pun diperlukan untuk meningkatkan kualitas dari konten yang akan dimuat pada website. Dalam hal ini, pengelolaan dari segi pengisian konten dapat dilihat menggunakan konten-konten utama yang dikategorikan menjadi konten beranda, *event*, wisata, kuliner, akomodasi, peta, dan *link download*. Ke-tujuh konten tersebut merupakan konten utama yang menjadi pembahasan kepariwisataan dalam website [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com).

Dalam aspek pengisian konten, kami mengusahakan untuk melakukan updating berita tentang event yang terbaru setiap harinya. Tapi, untuk konten yang lainnya tidak bisa dilakukan posting terbaru setiap harinya karena materi seperti tempat wisata, kuliner, peta biasanya butuh waktu atau tidak bisa diprediksikan waktunya kapan akan ada yang terbaru, tapi, tentang event biasanya lebih mudah didapat karena di Yogyakarta seringkali menyelenggarakan event. (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 14 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan staff admin pengelola website menjelaskan bahwa mengenai pengisian materi dalam konten *event* dilaksanakan setiap harinya untuk *update* materi *event* yang terbaru. Pengisian materi pada konten lainnya cukup disesuaikan dengan kapan mendapatkan materi terbaru dari pihak kontributor dan redaksi konten, dikarenakan materi mengenai tempat wisata, kuliner, peta lokasi wisata dan *link* download tidak dapat diprediksi waktunya untuk mendapat informasi terbaru. Sedangkan, tentang event lebih mudah untuk di update-nya dikarenakan Yogyakarta sendiri merupakan daerah yang banyak menyelenggarakan event, baik itu event kebudayaan, musik, pameran, dan lain sebagainya.

## 5. Tim Pengelola Website

Keberadaan website sebagai salah satu saluran komunikasi pada suatu instansi merupakan faktor pendukung untuk mewujudkan pelayanan informasi publik modern yang berbasis elektronik. Untuk mengelola materi website yang berkaitan dengan kepentingan promosi pariwisata oleh Dinas Pariwisata, maka dibentuklah sebuah tim yang menangani pengelolaan website agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan data yang diambil dari berkas resmi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta berikut ini adalah susunan tim pengelola website :

Tabel 3.12

Tim Pengelola Website *www.visitingjogja.com*

NO.	JABATAN DALAM TIM		NAMA	JABATAN DALAM INSTANSI
1	Penanggung Jawab	:	Ir. Aris Riyanta, M.Si.	Kepala Dinas Pariwisata DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2	Redaktur	:	Rose Sutikno, SH.,MM	Sekretaris Dinas Pariwisata DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
3	Editor	:	Marlina Handayani, S.Pd	Kepala Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata
		:	Lipinikus Servinus Don Charles, SE	Kepala Sub Bag Program dan Informasi
4	Administrator	:	Ignatius Riadi Raharjo, SE.,MT	Staff Sub Bag Program dan Informasi
		:	Akhmad Gerri S.E, S.St. Par	Staf Seksi Analisa Pasar

5	Kontributor	:	Y. Wawan Agus Suharyanto, A.Md	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta
		:	Kus Endarto, S.E, M.Ec., Dev	Kepala Seksi Analisa Pasar, Dokumentasi dan Informasi Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman
		:	Karman, A.Md	Staf Seksi Promosi dan Bimbingan Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul
		:	Purnomo Sumardamto, S.Hut, M.A, M.Eng	Kepala Seksi Promosi dan Informasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul
		:	Winarno	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
		:	Agus Hermawan, S.S.	Staf Seksi ODTW
		:	Dra. V. Eru Wismayanti	Staf Seksi Kelembagaan/ Kapasitas
		:	Andreas Agung N, S.St. Par	Staf Seksi Promosi
		:	Nanang Dwi Aryanto, SH	Staf Sub Bag Program dan Informasi
		:	Satria Akbar Wijaya, S.E	Staf Seksi PIP
6	Staf Sekretariat	:	Mayningsih, S.H	Staf Sub Bag Program dan Informasi
		:	Jaswanto	Staf Sub Bag Program dan Informasi

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tim pengelola website *www.visitingjogja.com* melibatkan dua bagian bidang Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bidang Kesekretariatan dan Bidang Pemasaran. Untuk Bidang Kesekretariatan ditanggungjawabkan pada bagian Sub Bag Program dan Informasi, sementara untuk Bidang Pemasaran ditanggungjawabkan pada bagian Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata. Dalam pengelolaannya dibutuhkan adanya koordinasi yang berkesinambungan antara kedua pihak agar pemanfaatan website efektif sebagai media informasi, sebagai wujud dari tranparansi dan sarana untuk mengedukasi tentang pelayanan informasi publik mengenai pariwisata.

Berdasarkan tugas pokok yang dimiliki Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta tentang pengelolaan materi website ditangani langsung oleh tim pengelola website yang sudah diputuskan, berikut adalah tugas pokok dari tim pengelola website *www.visitingjogja.com* :

1. Penanggung Jawab
  - a. Bertanggung jawab penuh terhadap publikasi kontent yang terkait dengan informasi kepariwisataan di website *www.visitingjogja.com* Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta
  - b. Mendisposisi permohonan publikasi informasi kepada redaktur

## 2. Redaktur

- a. Melakukan koordinasi dengan anggota-anggota tim pengelolaan website [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com) untuk mensinergikan isi website
- b. Memberikan arahan atau rencana kepada semua anggota tim tentang informasi, data dan berita yang akan dipublikasikan di dalam konten website [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com) pada setiap periode
- c. Menentukan layak tidaknya suatu informasi, data dan berita untuk ditayangkan di dalam website

## 3. Editor

- a. Memeriksa, mengedit dan menyempurnakan artikel maupun putusan sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan memperhatikan peraturan yang ada
- b. Melakukan penyempurnaan kalimat, dalam hal penyusunan kata, penggunaan tanda baca (penggunaan titik, koma, tanda seru, titik dua, dsb).

## 4. Administrator bertanggung jawab terhadap hal-hal teknis (selain konten) yang berkaitan dengan website [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com).

5. Kontributor

- a. Mempublikasikan informasi penting seputar kepariwisataan yang perlu dipublikasikan dan diketahui masyarakat
- b. Melakukan pengumpulan data dan informasi (deskripsi, foto dan leaflet/poster dalam bentuk softcopy) yang terkait dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di masing-masing bidang (Bidang Pemasaran, Bidang Pengembangan Destinasi dan Bidang Pengembangan Kapasitas) dan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Kulonprogo).

6. Staf Sekretariat

- a. Melaksanakan fungsi-fungsi ketatausahaan dan pengelolaan administrasi umum
- b. Melaksanakan koordinasi dan pelaporan kegiatan.

Setiap pengelola website diberi amanat untuk mengisikan informasi melalui website berkaitan dengan kegiatan pariwisata sesuai dengan wewenangnya. Namun, dalam prakteknya sehari-hari yang terjadi di lapangan tugas pokok dari tim pengelola website tidak berjalan sesuai dengan tugas masing-masing. Terdapat alih fungsi kerja yang sebagian besar dijalankan oleh bagian tim administrator, sementara yang lain kurang aktif berpartisipasi dalam pengelolaan website. Hal ini menunjukkan terjadinya overlap tugas dari tim pengelola yang tidak sesuai dengan wewenang dari surat keputusan yang berlaku.

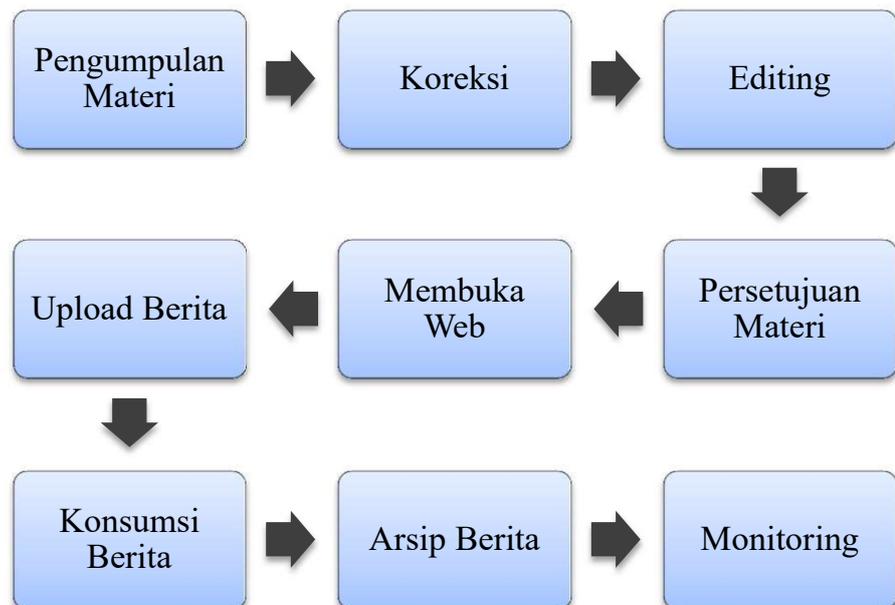
Salah satu yang menyebabkan terhambatnya pengelolaan website karena terjadinya alih fungsi kerja, dimana tidak setiap tim menjalankan tugas sesuai dengan apa yang ditugaskan, kadang diberartkan hanya pada satu divisi saja. Ini membuat pengelolaannya belum bisa dikatakan baik karena tim pengelola yang tidak berjalan bagaiman semestinya. (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 30 Mei 2018)

## 6. Operasional Pengelolaan Konten Website

Dalam setiap pemanfaatan sarana media yang dimiliki oleh suatu instansi ditentukan pula cara-cara pengoperasian sarana tersebut. Proses pengoperasian ini biasanya lebih dikenal dengan sebutan SOP (Standar Operasional Prosedur). Dalam hal ini, website [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com) juga mempunyai komposisi pengelolaan sebagaimana yang dijalankan oleh Sub Bagian Program dan Informasi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Penetapan operasional ini bertujuan agar penggunaan website sebagai media penyebarluasan informasi serta promosi pariwisata melalui media online berfungsi secara maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Admin Website dan Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata berikut ini tahapan-tahapan dalam pengelolaan website :

Tabel 3.13

Tahapan Pengelolaan Website *www.visitingjogja.com*



Dalam operasional pengelolaan, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk pengoperasian pengelolaan konten website, berikut ini adalah hasil wawancara dengan tim pengelola website mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk pengisian konten :

### **1. Pengumpulan Materi**

Tahapan pengumpulan materi dilakukan oleh admin website yang dimana materi-materi tersebut didapatkan dari tim kontributor yang sudah dibentuk dan bekerjasama dengan tim pengelola website. Teknis pengumpulan materi bisa dilakukan melalui *via email* dan juga pengiriman berupa data *hardcopy*. Adapun komposisi operasional pengelolaan website memberlakukan materi yang dikumpulkan adalah berupa text berita, data, tabel, dan gambar dalam bentuk data *softcopy* maupun *hardcopy*.

Pengumpulan materi diperhatikan sebaik mungkin karena akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan website, untuk prosesnya biasanya Administrator website mendapatkan materi dari kontributor yang bekerjasama dengan tim pengelola website. Materi yang didapatkan bisa berupa data, tabel, dan gambar baik itu *hard* atau *soft copy*. (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 30 Mei 2018)

Tidak ada penentuan batas waktu dalam proses pengumpulan materi tersebut, dikarenakan setiap materi yang dikumpulkan oleh admin disesuaikan dengan kapan saja kontributor memberikan materi terbaru untuk dijadikan konten website.

Sampai saat ini memang tidak ada batasan waktu dalam pengumpulannya. Setiap materi yang sudah ada, selanjutnya akan di cek terlebih dahulu untuk disesuaikan

dengan informasi terbaru dari kontributor konten web agar tidak ada kesalahan informasi yang didapatkan oleh pembaca. (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 30 Mei 2018)

## **2. Koreksi**

Setiap materi yang sudah terkumpulkan harus melewati tahap pengoreksian oleh admin website yang berada di Sub Bagian Program dan Informasi. Tugas ini dilakukan oleh satu orang sebagai penanggung jawab sebelum nantinya akan disetujui untuk menjadi salah satu konten yang dimuat dalam website. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sub Bagian Program dan Informasi tahap koreksi ini dilakukan untuk memastikan konten yang didapat dari kontributor sudah sesuai dengan konten yang diharapkan. Admin yang disepakati untuk melakukan tahapan ini dikarenakan dinilai telah mempunyai kompetensi yang baik dalam proses pemilihan dalam pengisian konten yang layak untuk dikonsumsi publik.

Pengoreksian dilakukan admin website yang jumlahnya satu orang, yang bertempat di ruang TI. Tujuannya adalah untuk memastikan konten yang diberikan kontributor sudah sesuai dengan konten yang kita butuhkan untuk diposting pada halaman website. Admin website dinilai sebagai SDM yang mempunyai kompetensi yang baik dalam pengisian konten. (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 30 Mei 2018)

### 3. *Editing*

Sebelum materi di *update* pada halaman website secara aktual, terlebih dahulu dilakukan tahapan *editing* yang berfungsi untuk meminimalisir kesalahan penulisan dan yang lainnya yang mengganggu nilai sebuah artikel. Proses *editing* pada tahapan ini berfokus pada aspek posting web yaitu dengan menggunakan *Yoast SEO (Search Engine Optimization)* sebagai *tools* (alat) untuk *plug in* sebelum materi diposting pada web. Pemanfaatan *plug in* berupa pengaturan pada segi *title box* (judul) dan *description text* (kutipan deskripsi) materi yang nantinya akan dimunculkan ke halaman website. Adapun tujuan dilakukan pengaturan pada aspek judul dan deskripsi materi agar konten yang nantinya muncul pada web memperlihatkan inti materi dan lebih tertata rapi.

Dalam editing ini kami melakukan proses pengaturan pada *title box* dan *description text* menggunakan sebuah *plug in* yaitu *Yoast SEO (Search Engine Optimization)*. SEO ini ibaratnya seperti template text untuk kami yang fungsinya bisa membantu admin agar membuat text yang ditampilkan pada judul dan deskripsinya terlihat lebih rapi. Plug ini kami jadikan sebagai *tools* untuk mengatur hal-hal mengenai text pada pengisian konten yang nantinya akan dimunculkan pada halaman website. (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 14 Agustus 2018)

Tahapan *editing* ini dilakukan oleh Kepala Sub Bagian Program dan Informasi, dalam tahap ini juga dimanfaatkan untuk menambahkan poin penting dan mengurangi kesalahan artikel agar berita yang nantinya diterbitkan lebih efektif dan mudah dimengerti oleh pembaca

atau pengunjung halaman website. Namun, proses editing ini tidak jarang juga lebih sering dilakukan oleh admin web, meskipun yang sebenarnya berwenang melakukan tugas ini adalah Kepala Sub Bagian Program dan Informasi, dalam hal ini terjadi tumpang tindih tugas pokok antara tim pengelola.

Pengeditan dilakukan oleh Kepala Sub Bagian Program dan Informasi untuk memastikan bahwa konten yang nantinya diupdate lebih efektif untuk dibaca oleh pengunjung halaman website. Namun, proses editing ini tidak jarang juga lebih sering dilakukan oleh admin web, tidak dilakukan oleh pihak yang seharusnya berwenang melakukan tugas ini yaitu Kepala Sub Bagian Program dan Informasi. (Don Charles, Sub Bagian Program dan Informasi, wawancara tanggal 31 Mei 2018)

#### **4. Persetujuan Materi**

Setelah melalui tahap pengoreksian dan editing pada konten berita, maka selanjutnya dilakukan pula penyerahan materi berita tersebut kepada Bidang Pemasaran seksi Pelayanan Informasi Pariwisata untuk dimintai keterangan persetujuan atau tidak disetujui konten tersebut untuk dimuat dalam halaman website. Tahapan persetujuan ini berfungsi untuk memaksimalkan materi berita yang akan dihasilkan sebagai konten website menjadi sebuah berita yang aktual. Jadi, dalam hal ini berita yang diterima dari kontributor konten tidak langsung diterima dan di *update* sebagai konten website, namun melalui pemeriksaan dan persetujuan dari pihak yang bertanggung jawab mengenai pengisian konten.

Persyaratan agar materi tersebut dapat disetujui sebagai konten yang layak untuk *diposting* pada halaman web adalah ketika isi dari berita tersebut tidak membahas diluar bahasan mengenai pariwisata, dari segi pengkategorianya yaitu seperti event, seni budaya, tempat wisata, musik, kuliner, pameran, lokasi wisata, dan galeri-galeri yang menggambarkan seputar wisata yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Proses selanjutnya, persetujuan materi oleh Bidang Pemasaran seksi Pelayanan Informasi Pariwisata. Tujuan dari adanya tahapan ini agar berita yang akan ditampilkan sebagai konten pada website merupakan berita yang akurat. Kami akan menyetujui berita yang dikirim oleh kontributor sebagai konten web apabila berita tersebut tidak jauh-jauh dari pembahasan atau informasi tentang pariwisata. (Marlina Handayani, Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata, wawancara tanggal 28 Mei 2018)

## **5. Pengecekan Web**

Setiap akan melakukan *updating* konten yang terbaru pada website terlebih dahulu admin web diminta untuk melakukan pengecekan ulang terhadap kondisi terakhir konten-konten yang terdapat pada halaman website, hal ini untuk memastikan bahwa tidak ada kesamaan isi berita dengan berita baru yang akan segera diterbitkan, serta mengurangi kesalahan yang akan terjadi sebelum berita baru dapat dibaca oleh pengunjung halaman website. Pengecekan ini dilakukan selama 10-15 menit setiap hendak akan *posting* (menerbitkan) berita baru.

Pengecekan biasanya dilakukan oleh admin dengan tujuan untuk memastikan tidak ada kesalahan ketika di *publish* sebuah pada sebuah website. (Marlina Handayani, Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata, wawancara tanggal 28 Mei 2018)

## **6. Upload Berita**

Staff admin website adalah orang yang mempunyai wewenang dalam melakukan pembaruan konten (*upload*) pada halaman website. Berita yang telah melewati serangkaian tahap koreksi, pengeditan hingga mendapat persetujuan dari Kepala Sub Bagian Program dan Informasi baru dikatakan bisa untuk di *upload* sebagai konten website. Waktu yang dibutuhkan dalam proses ini tergantung pada ukuran *file* yang dimiliki oleh berita tersebut, apabila beritanya memuat ukuran yang cukup besar maka membutuhkan waktu yang lebih lama daripada proses *upload content* yang berukuran kecil. File yang didalamnya lebih banyak berupa tabel, gambar, efek animasi, dan musik biasanya akan membuat ukuran file tersebut menjadi lebih besar dibanding dengan berita yang hanya berisikan *text* saja.

Biasanya *upload* berita cuma butuh beberapa menit saja tergantung pada besar ukuran *file*-nya, karena tiap *file* kan ukurannya berbeda, *file* yang ukurannya lebih besar karena didalamnya ada gambar, tabel, musik, efek-efek animasi, akan lebih lama nunggunya sampai berhasil di *upload* dibandingkan dengan berita yang ukurannya *file*-nya lebih kecil. (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 14 Agustus 2018)

## 7. Konsumsi Berita

Berita yang telah berhasil di *upload* dapat langsung diketahui secara *online* oleh publik dan wisatawan, baik oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara. Penyebarluasan informasi pariwisata melalui website dilakukan karna lebih fleksibel dari segi waktu dan mudah untuk segera diketahui oleh publik karena di era digital saat ini setiap orang hampir sangat mudah menemukan bahkan mempunyai *platform* untuk membuka situs web seperti melalui perangkat *computer, laptop* dan *smartphone*, serta terpercaya karena bersumber dari portal resmi yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.

Untuk mengetahui bentuk aktivitas yang dilakukan oleh publik terhadap konten website terdapat pemanfaatan *dashboard* oleh admin web yang bisa membantu untuk mengetahui hal-hal seperti siapa saja yang mengunjungi halaman website, kapan waktu yang paling banyak persentasi pengunjung website dan konten apa saja yang paling banyak diminati untuk dibaca oleh pengunjung. Data-data yang didapatkan melalui *dashboard* akan dimanfaatkan sebagai acuan dalam meningkatkan aspek pengisian konten terbaru berikutnya.

Setiap berita yang sudah diposting akan dipantau melalui *Dashboard* yang kami buat, seperti mengetahui konten apa saja yang paling banyak dibaca dan kapan waktunya serta siapa saja yang mengakses berita tersebut. Harapannya dikarenakan berita yang kami berikan bersumber resmi dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat. (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 14 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan admin website, penggunaan bahasa pada halaman website hanya menggunakan bahasa indonesia saja, tidak menyediakan layanan informasi berita dalam bahasa internasional yaitu bahasa inggris, padahal pengunjung halaman website banyak yang berasal dari mancanegara. Hal ini menyebabkan wisatawan mancanegara merasa kesulitan untuk memahami isi berita yang terdapat dalam website, sehingga membuat konsumsi berita kebanyakan hanya benar-benar dimanfaatkan oleh wisatawan nusantara.

Website *visitingjogja.com* didalamnya hanya menyediakan layanan informasi dalam bahasa indonesia saja, padahal pengunjung halaman website banyak juga ternyata yang berasal dari mancanegara. Hal ini membuat wisatawan mancanegara kesulitan untuk memahami isi dari berita yang kami *posting* pada website, sehingga tingkat konsumsi berita yang kami lihat melalui dashboard kebanyakan dimanfaatkan oleh nusantara saja. (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 30 Mei 2018)

## **8. Arsip Berita**

Adapun dalam tahap ini, berita-berita yang sudah dimuat dalam website akan disimpan datanya untuk dijadikan arsip data oleh tim pengelola website. Arsip data konten website ditanggung jawabkan kepada Divisi Sub Bagian Program dan Informasi dan seksi Pelayanan Informasi Pariwisata Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan diadakannya proses pengarsipan data adalah untuk dapat digunakan jika di lain waktu data tersebut dibutuhkan untuk beberapa keperluan dalam mengelola website agar menjadi lebih efektif. Namun,

pada proses pengarsipan ini bisa dikatakan tidak berjalan secara optimal dikarenakan tim yang menjalankan tugas seringkali lupa untuk mengarsipkannya sebelum menghapus konten website tersebut.

Penyimpanan data sebagai arsip oleh Kepala Sub Bagian Program dan informasi dan juga Seksi Pelayanan Informasi dan Pariwisata untuk mempersiapkan seandainya jika di lain hari perlu untuk dipergunakan kembali. Namun, proses pengarsipan ini bisa dikatakan tidak selalu berjalan lancar karena tim nya seringkali langsung menghapus berita dan lupa untuk mengarsipkannya. (Marlina Handayani, Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata, wawancara tanggal 28 Mei 2018)

## **9. Monitoring**

Dalam menjalankan pengelolaan website dibutuhkan sebuah monitoring untuk memperbaiki segala sesuatu aktifitas yang dikerjakan oleh pengelola website. Monitoring dapat dilaksanakan oleh pimpinan dan juga tim pengelola itu tersendiri. Demi mewujudkan website yang baik, monitoring perlu dipertimbangkan secara matang. Dalam hal ini Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan monitoring yang berfungsi untuk melihat kompetensi kinerja website yang telah berjalan.

Didalam monitoring ini secara menyeluruh memiliki isi informasi mengenai 5W+1H dari monitoring website yang telah ada, pertama latar belakang (*why*), apa tujuannya (*what*), dilanjutkan dengan siapa sasaran yang dituju dan juga pihak mana saja yang terlibat (*who*), dimana dilaksanakannya (*where*), kapan

diselenggarakannya (*when*), dan bagaimana monitoring dapat direalisasikan (*how*).

Latar belakang (*why*) mengapa Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta menganggap bahwa monitoring perlu dilaksanakan adalah untuk melihat kompetensi kinerja website yang telah berjalan. Selain itu, monitoring dapat memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja suatu instansi sesuai dengan satuan target dan aktivitas yang telah direncanakan. Monitoring juga dapat membantu konsep pelaksanaan pengelolaan agar tetap berada di jalur yang tepat dan melakukan manajemen/meminimalisir terjadinya penyimpangan ataupun kesalahan yang mungkin terjadi.

Kemudian, tujuan (*what*) dari monitoring itu tersendiri adalah untuk mengamati dan mengetahui tentang perkembangan, identifikasi dari permasalahan serta cara untuk mengantisipasi masalah tersebut. Selain itu monitoring juga memiliki tujuan untuk menjaga agar pengelolaan yang sedang direalisasikan sesuai dengan target pada tujuan dan sasaran yang telah dibentuk. Monitoring ini sebagai bentuk implementasi untuk mengurangi resiko kesalahan yang lebih besar. Sasaran (*who*) dan juga pihak yang terlibat (*who*) dalam monitoring ini adalah seluruh tim pengelola website. Tempat pelaksanaan (*where*) monitoring ini dilaksanakan secara fleksibel, sesuai dengan kesepakatan bersama akan tetapi tetap lebih sering dilakukan di Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sedangkan untuk waktu (*when*) pelaksanaan monitoring pengelolaan website dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu tiap satu (1) kali dalam seminggu, yang dihadiri oleh tim pengelola internal dari Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta dan satu kali dalam tiga (3) bulan, yang dihadiri oleh seluruh tim pengelola, baik itu yang internal maupun yang eksternal guna untuk membahas apa saja yang sudah berjalan dan bagaimana perencana ke depannya serta evaluasi untuk hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan website.

Pengadaan monitoring sebagai bentuk koordinasi tim, untuk membuat pengelolaan website menjadi lebih baik. Monitoring dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama, sekali seminggu hanya untuk tim pengelola internal saja. Kedua, secara rutin dalam tiga bulan sekali yang diikuti seluruh tim pengelola termasuk eksternal juga, gunanya adalah untuk mengetahui apa saja yang sekiranya harus diperbaiki kedepannya. (Ignatius Riadi Raharjo, Administrator website, wawancara tanggal 30 Mei 2018)

Untuk mewujudkan monitoring yang baik, Dinas Pariwisata merealisasikan (*how*) monitoring dengan cara pertama mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan apa yang telah dikerjakan oleh tim pengelola website. Kedua, menganalisis informasi yang telah didapatkan agar dapat mengenahui kesesuaian yang diharapkan. Dan yang terakhir, pengambilan sikap evaluasi. Adapun hasil dari forum monitoring tersebut akan dijadikan sebagai kebijakan operasional pengelolaan untuk meningkatkan kualitas berita tentang kepariwisataan.

## **7. Faktor Pendukung dan Penghambat**

### **1) Faktor Pendukung**

#### **a. Update Informasi Lebih Cepat dan Mudah**

Pemanfaatan website mempunyai keuntungan dikarenakan website merupakan sebuah teknologi untuk pertukaran informasi tanpa batas jarak dan waktu. Penggunaan media online ini memudahkan pihak pemberi informasi maupun pengunjung halaman

website dari segi penggunaannya yang cepat, mudah dan efisien. Hal ini dikarenakan pelayanan informasi publik melalui internet lebih mudah dan cepat dijangkau daripada pemanfaatan menggunakan media konvensional.

Pengunjung dapat masuk ke website pada siang ataupun malam atau dengan kata lain pelayanan yang diberikan oleh website merupakan media informasi yang dapat melayani 24 jam sehari, bahkan informasi yang disampaikan pun tidak jarang lebih jelas, lengkap dan akurat.

#### **b. Menghemat Biaya**

Website merupakan sarana yang paling potensial dari segi biaya dalam pelayanan informasi publik dan promosi suatu instansi. Biaya yang dikeluarkan untuk pelayanan informasi melalui media konvensional seperti menyebar brosur, katalog, dan pemasangan iklan tidak

sebanding jika dibandingkan dengan penyebaran informasi melalui online yang bersifat murah dan fleksibel.

## 2) Faktor Penghambat

### a. Peralatan Belum Memadai

Website merupakan suatu unit yang bisa digunakan hanya jika media tersebut terkoneksi dengan internet. Maka dari itu diperlukan beberapa peralatan yang memadai untuk mendukung keberlangsungan penyebarluasan informasi menggunakan website. Namun, pada kenyataannya peralatan untuk menunjang kualitas dari penyebarluasan informasi belum difasilitasi secara baik. Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta menyediakan satu unit komputer untuk proses mengakses konten pada website.

Komputer tersebut disediakan dan menjadi tanggung jawab dari admin web. Sementara untuk keperluan lainnya seperti *editing* dan koreksi konten dikerjakan menggunakan komputer atau laptop pribadi dari staff yang berwenang dalam melakukan tugas tersebut. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dimana kurangnya perhatian tim pengelola website untuk memfasilitasi peralatan yang menunjang keberlangsungan pembaruan informasi.

#### b. Daya Prosesor Lambat

Setiap link pada website hanya dapat di akses secara online. Namun, koneksi internet yang lambat, tidak merespon secara cepat, serta akses data yang menunggu lama menunjukkan kondisi yang kurang optimal dari pemanfaatan website. Dari hasil wawancara dengan tim pengelola website menjelaskan bahwa beberapa kali mendapat pengaduan dari pengakses web tentang daya prosesor saat mengakses cukup lambat. Sehingga pengunjung yang ingin mendapatkan informasi secara cepat dan akurat merasa jenuh dengan kondisi tersebut. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dari penyebarluasan informasi melalui website.

Faktor penghambatnya diantaranya yaitu banyak yang mengeluhkan tentang daya prosesor saat mengakses website sangat lambat dan membuat menunggu yang menjenuhkan. (Marlina Handayani, Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata, wawancara tanggal 28 Mei 2018)

c. Tim Pengelola Website kurang Berjalan optimal

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh staff Sub Bagian Program dan Informasi, menjelaskan bahwa pada setiap tim yang menjadi pengelola website belum menjalankan tugasnya secara optimal. Pada kenyataannya, pembagian tugas yang ditetapkan tidak berjalan bagaimana semestinya, seperti kontributor tidak aktif dalam memberikan konten terbaru sehingga membuat admin kesulitan dalam membuat pembaruan informasi website maupun tahap koreksi serta editing konten yang diberatkan hanya kepada admin web seluruhnya yang seharusnya hal tersebut merupakan tanggung jawab dari Kepala Sub Bagian Program Informasi dan Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata.

d. Sumber Daya Manusia Kurang Berpotensi

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Tim Pengelola website tidak terlalu berkompeten dalam bidang teknologi baru. Hal ini dikarenakan tidak adanya pembekalan terhadap penguasaan teknologi, padahal kondisi dari Sub Bagian Program dan Informasi serta Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata kebanyakan merupakan karyawan dengan usia yang relatif tua atau dapat dikatakan buta akan penguasaan teknologi. Akibatnya, tim pengelola website tidak bisa menjalankan tugasnya dengan baik

dikarenakan penguasaan teknologi yang tidak sesuai dengan harapan.

e. Kontributor Konten kurang Aktif

Dalam pengisian konten website diperlukan adanya penyumbang materi (artikel) atau dikenal dengan sebutan kontributor pengisian konten. Tiap kontributor diperlukan guna untuk keberlangsungan *updating* informasi yang terbaru. Namun, terdapat beberapa kontributor per kabupaten yang kurang aktif dalam memberikan konten-konten seputar pariwisata yang terbaru. Hal tersebut menyebabkan admin website kesulitan untuk mencari, mengumpulkan dan memperbarui konten untuk dimuat pada website. Akibatnya, admin website harus bekerja sendiri dan berusaha menemukan konten dari luar kontributor yang telah ditetapkan sebagai tim pengelola website. Adapun pihak lain yang menjadi penyumbang materi untuk konten yaitu komunitas-komunitas yang mengangkat artikel mengenai pariwisata yang sudah bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.

f. Rapat Koordinasi Jarang di Lakukan

Sebagai suatu tim pengelola yang mengharapkan adanya peningkatan kualitas pada website, maka seharusnya setiap tim banyak melakukan diskusi guna untuk pembahasan pengelolaan yang akan dijalankan. Namun, dalam kondisi tertentu rapat koordinasi internal jarang dilakukan oleh tim pengelola website. Tim pengelola website sebelumnya masih sering mengadakan rapat koordinasi internal yaitu sekali dalam seminggu, namun seiring berjalannya waktu rapat tersebut mulai menghilang dan jarang dilakukan.

## **B. Pembahasan**

Website dengan domain *www.visitingjogja.com* adalah website resmi yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta(D.I. Yogyakarta). Pengadaan website merupakan bentuk implementasi dari pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dalam rangka untuk mewujudkan pelayanan informasi wisata kepada publik yang berbasis elektronik. Pengelolaan website ini ditanggung jawabkan pada Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata yang berada di bawah naungan Bidang Pemasaran yang kemudian bekerja sama dengan Sub Bagian Program dan Informasi yang merupakan salah satu bagian dari Bidang Kesekretariatan Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pengadaan website digunakan sebagai strategi publikasi dan promosi Dinpar Daerah Istimewa Yogyakarta untuk memudahkan wisatawan mendapatkan informasi pariwisata melalui internet. Operasional pengelolaan pada suatu website diperlukan oleh suatu instansi dikarenakan memiliki tujuan agar pemanfaatan website sebagai media penyebarluasan informasi serta promosi pariwisata melalui media online berfungsi secara efektif. Website [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com) merupakan media yang dijadikan sebagai salah satu bukti adanya kinerja Dinpar Daerah Istimewa Yogyakarta. Setiap informasi yang disebarluaskan merupakan bentuk dari pemenuhan kebutuhan masyarakat tentang informasi pariwisata. Pembentukan tim pengelola website berguna untuk mengaplikasikan strategi-strategi yang akan digunakan dalam mengelola website.

Hal-hal yang berkaitan dengan strategi pengelolaan, proses pengisian konten dan editing konten yang akan ditampilkan pada halaman website sangat diperhatikan dengan baik, dikarenakan fungsi dari pembuatan website itu sendiri adalah sebagai sarana penyampaian informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh pengunjung halaman website. Tim pengelola dibentuk agar memaksimalkan fungsi pengadaan website untuk mendapatkan output yang maksimal.

Sebagaimana pula yang dikemukakan oleh Romli (2012:78) bahwa strategi penyebarluasan informasi yang digunakan pada media baru tidak serta merta hanya memanfaatkan media digital saja, namun didalamnya juga harus paham dan memperhatikan pada sisi teknologi

multimedia, interaktif dan intertekstual. Tim pengelola website mengadakan koordinasi internal sebanyak tiga bulan sekali. Pertemuan tersebut berguna untuk membahas hal-hal yang berkaitan tentang rencana operasional pengelolaan website pada bulan-bulan berikutnya.

Selanjutnya, mengadakan koordinasi internal tim pengelola website dalam sekali seminggu, hal tersebut sebagai bentuk evaluasi mikro yang dilakukan terhadap pengelolaan website namun, seiring berjalan waktu koordinasi tersebut tidak dijalankan oleh tim pengelola internal. Agenda koordinasi yang semakin menurun intensitasnya di tiap minggu mengakibatkan kurangnya evaluasi terhadap pengelolaan, sehingga banyak proses yang seharusnya dapat dikerjakan dengan cepat menjadi sangat lambat.

Hal ini kurang sesuai menurut Stephen Robbins & Marry Coulter (2012:36) yang mengatakan bahwa acuan yang digunakan sebagai dasar pengelolaan sistem informasi adalah terletak pada aspek koordinasi dan pengawasan kegiatan yang dilakukan oleh oranglain dalam satu tim yang sama sehingga kegiatan tersebut dapat terselesaikan secara efektif dan efisien. Dari hasil wawancara mendalam didapatkan bahwa tidak ada SOP (*Standart Operasional Procedur*) secara baku atau tertulis dari atasan yang mengatur proses pengelolaan website. Hal ini menjadi salah satu penyebab tim pengelola website menjadi kesulitan untuk mengelola website dengan baik.

Menurut (Robbins & Coulter, 2012: 37), terdapat empat fungsi manajemen yang dapat dijalankan untuk sebuah sistem pengelolaan sebagai berikut: Pertama, **Planning**, dimana tim pengelola website melakukan manajemen perencanaan seperti membuat penetapan tujuan dan sasaran pengadaan website, meningkatkan strategi yang membangun kualitas website, menetapkan rencana kegiatan website agar mencapai tujuan pengadaan website. Kedua, **Organizing**, hal-hal yang berkaitan dengan pengaturan dan penataan kinerja organisasi berjalan cukup baik, Bidang Pemasaran maupun Sub Bagian Program dan Informasi masih ingin terus memanfaatkan website sebagai sarana untuk meningkatkan dan mencapai tujuan organisasi. Ketiga, **Leading**. Operasional pengelolaan website masih belum berjalan secara maksimal, dikarenakan kurangnya pelibatan staff yang bekerja dominan untuk mengelola website, hal tersebut dikarenakan adanya alih fungsi dan tugas pokok yang diberatkan hanya pada satu tim pengelola internal dan kurangnya penguasaan akan teknologi oleh Sumber Daya Manusia (SDM). Terakhir, **Controlling**. Proses pengawasan operasional pengelolaan website *www.visitingjogja.com* mempunyai jadwal koordinasi internal yang berguna untuk melakukan pemantauan, evaluasi dan memperbaiki kualitas website. Meskipun, pada kenyataannya yang terjadi adalah koordinasi tersebut kadang tidak dilakukan dikarenakan kurangnya perhatian yang dominan untuk website.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, adapun terkait dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada website *www.visitingjogja.com* pada tim pengelola internal website dapat dikatakan belum berjalan dengan optimal. Hal ini dikarenakan terjadinya tumpang tindih fungsi dan tugas pokok dari beberapa tim pengelola website yang sudah terbentuk dan di sah kan oleh pimpinan Dinpar Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menurut (Laudon, 2006: 13) , terdapat tiga pokok yang harus diperhatikan dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam sebuah organisasi : (a) Informasi yang disebarluaskan merupakan informasi yang jelas dan terperinci. Setiap proses pengolahan data menjadi informasi harus diperhatikan dari awal proses seleksi konten berita dengan detail, baik dari segi cara menampilkan informasinya, volume dan transaksi, serta sumber informasi yang bisa dipertanggungjawabkan. (b) Memperhatikan aspek penggunaan perangkat teknologi, baik perangkat lunak (aplikasi, *database, system operation*), dan maupun perangkat keras (komputer, infrastruktur, alat komunikasi) dan (c) Mengawasi manajemen informasi yang berhubungan dengan perangkat manusia (*brainware*) sebagai SDM yang akan mengimplementasikan maksud dan tujuan penyerbarluasan informasi melalui teknologi yang sedang berkembang.

Adanya alih fungsi kinerja yang terjadi antara Bidang Pemasaran dengan Sub Bagian Program dan Informasi dimana hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan yang harusnya menjadi tanggung jawab bersama namun pada kenyataannya yang terjadi adalah tugas pokok pada Sub

Bagian Program dan Informasi dibebankan menjadi lebih banyak. Jika dikaitkan dengan teori tiga pokok dalam manajemen informasi yang disebutkan oleh Laudon diatas, maka hal yang terjadi pada Dinpar Daerah Istimewa Yogyakarta mendeskripsikan bahwa manajemen pengelolaan website belum menghasilkan output yang maksimal. Seharusnya setiap tim pengelola menjalankan tugas pokoknya sebagaimana proporsi yang sudah ditetapkan, sehingga dapat menghasilkan kinerja pengelolaan yang maksimal. Maka dari itu, menurut peneliti salah satu hal yang harus diperhatikan oleh tim pengelola website Dinpar Daerah Istimewa Yogyakarta adalah memperbaiki adanya alih fungsi dan tugas pokok setiap tim untuk pengelolaan website yang lebih baik antara lain:

Tujuan dan sasaran menjadi salah satu pokok yang harus diperhatikan oleh Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, karena keduanya menjadi tolak ukur bagi pemerintah untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari pemanfaat media informasi melalui website *www.visitingjogja.com*. Tujuan website *www.visitingjogja.com* secara umum adalah sebagai sarana media promosi kegiatan pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam hal ini Pemerintah Daerah (Pemda) melalui Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta akan merasa berhasil apabila tujuan awal tercapai dan menghasilkan output yang maksimal dari sedikitnya jumlah input.

Jika dilihat dari segi sasaran dan tujuan, pemanfaatan website dapat dikatakan berjalan sebagaimana mestinya, karena melihat antusias dari pengguna teknologi saat ini yang sedikitnya 95% pengakses menggunakan

*website* untuk mengumpulkan informasi pariwisata, 93% diantaranya mengunjungi halaman *website* untuk merencanakan liburan dan 1,5% menggunakan *e-mail* untuk memperoleh informasi pariwisata saja. (Pan, Bing & Daniel R Fesenmaier., 2006:810 dalam Oktafiani Herlina, 2013: 14). Hal menguntungkan lainnya adalah biaya yang relatif lebih murah dan dari segi penggunaan waktu yang lebih efisien membuat Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta akan tetap menggunakan *website* sebagai media informasi wisata Daerah Istimewa Yogyakarta berbasis internet.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa intisari dari konten *website* Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut : (1) Belum Menggunakan Bahasa Internasional (Inggris). Pesatnya perkembangan teknologi saat ini menjadikan aktivitas *network* menjadi salah satu bagian utama yang harus ada dan tidak boleh kurang dalam kehidupan sehari-hari. Namun, yang terjadi pada *website* [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com) adalah layanan interaktif yang disediakan belum menggunakan bahasa Universal yaitu Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional. Sehingga hal tersebut menyebabkan wisatawan mancanegara merasa kesulitan untuk mengetahui informasi wisata di Yogyakarta. Pengadaan *website* [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com) yang seharusnya dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat atau wisatawan baik itu wisatawan nusantara maupun mancanegara yang digunakan untuk mencari informasi, menjadi suatu kejanggalan dikarenakan penggunaan layanan bahasa pada *website* yang hanya menggunakan satu bahasa saja yaitu Bahasa Indonesia. (2) Kontributor Berita (Konten) kurang Aktif.

Kurang aktifnya tim kontributor daerah untuk menyalurkan konten-konten pariwisata yang terdapat di daerahnya masing-masing. Permasalahan ini pun berimbas ke dalam beberapa aspek lainnya, seperti menjadikan informasi yang terdapat di dalam website *www.visitingjogja.com* menjadi kurang *update* dan terlihat membosankan.

Beberapa kriteria agar website dapat dikatakan sebagai website yang baik, menurut (Suyanto, 2009: 61) yaitu :

(1) *Usability*. Pengunjung dapat berinteraksi dengan aplikasi atau situs website dan dapat mengoperasikannya dengan mudah dan cepat, hal tersebut menjadikan website sebagai media penyebarluasan informasi yang ideal dan efektif. (2) Sistem Navigasi. Setiap pengunjung website sangat mudah untuk melakukan penjelajahan informasi apa saja yang ingin didapatkan, adapun hal tersebut dikarenakan navigasi pada website *www.visitingjogja.com* disediakan secara terstruktur. (3) *Graphic Design* Desain visual yang ditampilkan oleh website sangat menarik karena ideal dan mudah untuk dimengerti. Setiap line (judul) yang ditampilkan akan dibantu dengan adanya gambar dan warna. Desain yang digunakan membuat mata user menikmati dan menjelajahi situs web dengan permainan layout, warna, bentuk, dan tipografi yang simple namun elegan. (4) *Content* (Konten atau Isi). Pengisian konten pada website dijalankan dengan baik, menarik, relevan dan pantas untuk target yang menjadi sasaran *audiens* situs website. Pemilihan konten merupakan hal yang harus diperhatikan pada website. Website yang memiliki konten-konten yang bernilai promotif akan membuat website menjadi lebih menarik. Dimana

konten-konten tersebut dapat menyita perhatian pengunjung serta mendapatkan pertimbangan dalam menilai suatu yang dipasarkan melalui isi dari website tersebut (Citra Paramita & Yeni Rosilawati, 2011). Dan kelima, *Compatibility*. Dari segi kompatibel perangkat, website [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com) juga mempunyai satu link yang dapat diakses apabila ingin tetap mengakses informasi pariwisata.

Para pengakses dapat memilih ingin mengakses dari situs yang paling cepat. Selain itu website yang baik memiliki:

### 1. *Loading Time*

Situs website yang mempunyai link yang lebih cepat kemungkinan besar akan kembali dikunjungi oleh pengakses website, apalagi bila dengan konten dan tampilan yang menarik. Namun, daya prosesor yang dimiliki oleh website [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com) masih mengalami kekurangan, dimana kadang-kadang masih terjadi prosesor yang lambat saat mengakses info.

### 2. *Functionality*

Pada tahun 2017, website [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com) dengan resmi diberlakukan menggunakan sistem *WordPress* yang berguna untuk meningkatkan kualitas *programmer* dengan penggunaan teknologi yang terbaru.

### 3. *Accesibility*

Setiap yang ditampilkan pada halaman website selalu disesuaikan dengan sasaran. Tahapan koreksi dan *editing* setiap kali dilakukan sebelum akhirnya konten di *publish*, hal tersebut berguna untuk melihat dan

memaksimalkan *update* konten yang bisa di akses dan dinikmati langsung oleh setiap orang, baik anak-anak, orang muda dan maupun orang tua.

#### 4. *Interactivity*

Proses interaktif antara pengunjung website dengan sumber berita bisa dilakukan dengan menghubungi kontak yang tertera pada kolom kontak website. Tim pengelola website maupun Dinpar Daerah Istimewa Yogyakarta menerima semua *feed back* ataupun pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari pengunjung website. Cara ini memang dapat dikatakan sebagai cara yang belum memadai dan tergolong cara konvensional.

Adapun faktor pendukung pengelolaan website diantaranya adalah seluruh masyarakat dapat menikmati *update* informasi wisata secara lebih cepat dan mudah, dapat diakses dalam waktu 24 jam dimanapun dan kapanpun serta menghemat biaya karena menggunakan sistem *online*. Meskipun demikian, pemanfaatan website juga mempunyai beberapa hal yang menjadi faktor penghambat yang membutuhkan perhatian dari Dinpar Daerah Istimewa Yogyakarta, perangkat atau peralatan yang dipakai untuk keperluan menjalankan program website masih kurang memadai, daya *processor* dari pengaksesan berita masih lambat (*loading*), selanjutnya dari tim pengelola website yang kurang optimal, sumber daya manusia yang kurang berkompeten dibidang penguasaan teknologi, kontributor konten tidak aktif dalam memperbarui konten berita, serta rapat koordinasi (evaluasi) yang jarang dilakukan oleh tim pengelola.